

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes to the Financial Statements (Parent Entity)</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements for the Years Ended
31 December 2023 and 2022***

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary**

No: 513/IR-FINC/ACE/3/24

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| <p>: Prabowo Widyakrisnadi
 : Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
 Jakarta 11610, Indonesia</p> <p>: Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
 Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
 : (021) 582-2222
 : Direktur Utama / President Director</p> | <p>: Gregory S. Widjaja
 : Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
 Jakarta 11610, Indonesia
 : Taman Kebon Jeruk Blok Q5/5, RT 006 RW 012
 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
 : (021) 582-2222
 : Direktur / Director</p> |
|--|---|

state that:

- 1 *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*
- 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a) *All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b) *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*
- 4 *We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system*

We certify the accuracy of this statement.

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors



Prabowo Widyakrisnadi,
Direktur Utama / President Director

Gregory S. Widjaja,
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00277/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350
www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated, statement of changes in equity consolidated, and statement of cash flows consolidated for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.088Miliar dan Rp875Miliar, dimana jumlah tersebut mencakup 13,9% dari Jumlah Aset dan 55,8% dari Jumlah Liabilitas Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasi, adanya hak untuk memperoleh secara substancial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Pengungkapan Grup mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada catatan 2.s (sewa), 13 dan 21.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit, mencakup antara lain:

1. Kami memeriksa dan membandingkan daftar toko dan perjanjian sewa yang dimiliki Grup;
2. Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa;
3. Kami telah memeriksa dokumen perjanjian sewa, dengan melalui uji petik;
4. Kami telah menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaianya dengan perjanjian sewa, berdasarkan uji petik.
5. Kami telah mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Right of Use Assets and Leased Liabilities

As of December 31, 2023, the Group recorded right of use assets and lease liabilities amounting to Rp1,088Billion and Rp875Billion, respectively, which account for 13.9% of the Group's Total Assets and 55.8% of the Group's Total Liabilities.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

The Group's disclosures regarding right of uses assets and lease liabilities are explained in notes 2.s (leases), 13 and 21.

We responds to key audit matter by performing audit procedures, including among others:

- 1. We have checked and compared the listing stores and lease agreements that owned by the Group;*
- 2. We have understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability;*
- 3. We have checked the rental agreement document, by going through a sampling test;*
- 4. We have tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, based on a sampling test.*
- 5. We have evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal Iain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2023, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2023 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially missated.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



00277

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 35, 36	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 35			Trade Receivables
Pihak Berelasi	34	153,740,107,824	47,647,813,591	Related Parties
Pihak Ketiga		44,869,643,266	38,207,113,267	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35, 36	8,615,248,936	9,167,146,664	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	2,664,947,948,466	2,810,769,398,502	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	26.a	98,945,069,665	93,827,929,800	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	22,916,957,189	18,231,978,796	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	355,970,966,138	211,679,682,918	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>5,662,380,431,624</u>	<u>5,362,930,145,158</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	10, 34, 35	6,106,605,555	2,675,019,109	Due from Related Parties
Properti Investasi	11	317,725,718,332	333,075,266,960	Investment Properties
Aset Tetap	12	424,271,193,208	425,774,133,745	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13, 34	1,088,179,470,579	835,110,929,345	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 35	70,541,876,380	69,487,859,001	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	105,226,682,372	136,393,995,007	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	--	--	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	26.d	<u>78,837,390,701</u>	<u>83,807,263,724</u>	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>2,090,888,937,127</u>	<u>1,886,324,466,891</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7,753,269,368,751</u>	<u>7,249,254,612,049</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	17, 35, 36		
Pihak Berelasi	34	31,805,628,095	44,360,667,511
Pihak Ketiga		93,817,482,017	99,989,406,971
Uang Muka Pelanggan	18	53,331,754,408	42,635,346,024
Utang Pihak Berelasi	34, 35	14,894,039,559	7,119,968,443
Beban Akrual	19, 35	73,446,393,109	52,968,628,621
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		764,866,642	207,009,193
Pendapatan Ditangguhkan		81,440,551,296	66,070,623,250
Liabilitas Keuangan			
Jangka Pendek Lainnya	20, 35, 36	66,738,901,796	41,860,561,197
Utang Pajak	26.b	73,710,713,653	56,103,084,768
Bagian Jangka Pendek atas -			
Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	273,674,847,939	258,453,470,946
Total Liabilitas Jangka Pendek		763,625,178,514	669,768,766,924
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek:			
Liabilitas Sewa	21, 34, 35	601,461,517,918	449,800,261,031
Liabilitas Keuangan			
Jangka Panjang Lainnya	35	5,807,867,231	5,122,070,483
Liabilitas Imbalan Pascakerja			
Jangka Panjang	22	195,977,016,000	190,574,883,000
Total Liabilitas Jangka Panjang		803,246,401,149	645,497,214,514
TOTAL LIABILITAS		1,566,871,579,663	1,315,265,981,438
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham -			
Nilai Nominal Rp10 per Saham			
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	23	171,500,000,000	171,500,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	24	440,574,864,042	440,574,864,042
Saham Treasuri	23	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		239,797,199	239,797,199
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	482,594,713,034	482,594,713,034
Belum Ditentukan Penggunaannya		5,082,642,910,831	4,829,127,859,939
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,143,367,412,606	5,889,852,361,714
Kepentingan Non-Pengendali		43,030,376,482	44,136,268,897
TOTAL EKUITAS		6,186,397,789,088	5,933,988,630,611
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,753,269,368,751	7,249,254,612,049
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Trade Payables			
Related Parties			
Third Parties			
Advances from Customer			
Due to Related Parties			
Accrued Expenses			
Short Term Employee Benefit Liabilities			
Deferred Income			
Other Current Financial Liabilities			
Taxes Payables			
Short-Term Liabilities Net of - Non Current Portion			
Lease Liabilities			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-Term Liabilities Net of - Current Portion			
Lease Liabilities			
Other Non-Current Financial Liabilities			
Long Term Post-Employment Benefits Liabilities			
Total Non-Current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Equity Attributable to Owners of the Parent Company:			
Capital Stock - Par Value of Rp10 per Share			
Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares			
Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares			
Additional Paid In Capital - Net Treasury Stocks			
Effect of Changes in Equity of Subsidiary			
Retained Earnings Appropriated			
Unappropriated			
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENJUALAN	27, 34	7,462,256,006,870	6,612,739,815,398	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	28	149,610,060,398	150,063,526,748	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN - BERSIH		7,611,866,067,268	6,762,803,342,146	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(3,913,777,307,313)	(3,494,850,563,778)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3,698,088,759,955	3,267,952,778,368	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30, 34	(2,834,996,107,148)	(2,521,240,163,935)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	31.a	143,831,005,949	133,713,297,923	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	31.b	(6,627,486,602)	(4,335,069,197)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA		1,000,296,172,154	876,090,843,159	PROFIT FROM OPERATION
Beban Pajak Final		(4,442,150,003)	(4,679,369,659)	<i>Final Expense Tax</i>
Beban Keuangan - Bersih	32	(42,829,277,874)	(50,580,273,988)	<i>Financial Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		953,024,744,277	820,831,199,512	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	26.c	(190,438,962,120)	(132,405,871,180)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	26.c	1,290,614,397	(14,778,463,852)	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(189,148,347,723)	(147,184,335,032)	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		763,876,396,554	673,646,864,480	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				<i>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	22	28,456,761,000	40,859,375,000	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	26.d	(6,260,487,420)	(8,989,062,500)	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		22,196,273,580	31,870,312,500	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		786,072,670,134	705,517,176,980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Profit For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		763,507,487,621	664,342,863,394	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali		368,908,933	9,304,001,086	<i>Non-Controlling Interests</i>
Total		763,876,396,554	673,646,864,480	Total
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		785,274,354,975	695,798,973,246	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali		798,315,159	9,718,203,734	<i>Non-Controlling Interests</i>
Total		786,072,670,134	705,517,176,980	Total
LABA PER SAHAM DASAR	33	44.63	38.83	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Catanan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021			
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes <i>in Equity of Subsidiary</i>	Saldo Laba/Retained Earning				Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Equity				
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings								
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021				171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,373,569,335,517	112,268,375,099	4,968,432,423,650	(34,184,872,500)	5,546,562,212,391	32,418,065,163	5,578,980,277,554	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Laba Tahun Berjalan				--	--	--	--	664,342,863,394	--	664,342,863,394	--	664,342,863,394	9,304,001,086	673,646,864,480	Profit for the Year
Penambahan Entitas Anak				--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000	Additional of Subsidiary
Dividen Kas	25			--	--	--	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	Cash Dividend
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti				--	--	--	--	--	31,456,109,852	31,456,109,852	--	31,456,109,852	414,202,648	31,870,312,500	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022				171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,685,403,374,988	143,724,484,951	5,311,722,572,973	(34,184,872,500)	5,889,852,361,714	44,136,268,897	5,933,988,630,611	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan				--	--	--	--	763,507,487,621	--	763,507,487,621	--	763,507,487,621	368,908,933	763,876,396,554	Profit for the Year
Perubahan Kepentingan Non-Pengendali atas Pelepasan Entitas Anak				--	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,904,207,574)	(1,904,207,574)	Changes in Non-Controlling Interests Due to Disposal of Subsidiaries
Dividen Kas	25			--	--	--	--	(531,759,304,083)	--	(531,759,304,083)	--	(531,759,304,083)	--	(531,759,304,083)	Cash Dividend
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti				--	--	--	--	--	21,766,867,354	21,766,867,354	--	21,766,867,354	429,406,226	22,196,273,580	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023				171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,917,151,558,526	165,491,352,305	5,565,237,623,865	(34,184,872,500)	6,143,367,412,606	43,030,376,482	6,186,397,789,088	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		8,808,929,466,874	7,955,340,589,580
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(5,741,717,466,706)	(5,730,027,159,631)
Pembayaran kepada Karyawan		(1,306,345,204,295)	(1,249,633,147,696)
Pembayaran Pajak		(478,307,134,000)	(408,840,022,630)
Penerimaan dari Restitusi Pajak		--	5,097,549,594
Penerimaan Bunga		73,869,887,269	46,900,631,385
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1,356,429,549,142</u>	<u>618,838,440,602</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	12	(130,080,540,174)	(104,789,039,481)
Perolehan Aset Takberwujud	15	(1,867,811,413)	(2,700,403,550)
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	3,178,515,380	3,128,093,149
Pengembalian Modal kepada Entitas Non-Pengendali		(1,904,852,730)	--
Setoran Modal ke Dalam Entitas Non-Pengendali		--	2,000,000,000
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(130,674,688,937)</u>	<u>(102,361,349,882)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Tunai	25	(531,759,304,083)	(352,508,823,923)
Penerimaan dari Pihak Berelasi		143,186,415,212	156,811,455,026
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(138,843,930,542)	(197,367,543,194)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(514,324,902,027)	(546,377,575,255)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1,041,741,721,440)</u>	<u>(939,442,487,346)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		184,013,138,765	(422,965,396,626)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>(5,037,730,245)</u>	<u>12,530,824,723</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>2,133,399,081,620</u>	<u>2,543,833,653,523</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas		16,116,156,404	11,146,307,523
Bank		1,792,318,544,489	1,497,917,186,394
Deposito Berjangka		503,939,789,247	624,335,587,703
Total		<u>2,312,374,490,140</u>	<u>2,133,399,081,620</u>

Informasi Tambahan Arus Kas disajikan pada Additional Information of cash flows are presented in Catatan 39.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Cash Received from Tax Refund
Interest Received

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Fixed Assets
Acquisitions of Intangible Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Refund in Capital Into Non-Controlling Interest
Paid in Capital Into Non-Controlling Interest

Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Cash Dividend
Cash Received from Related Parties
Cash Payment to Related Parties
Payment of Lease Liabilities

Net Cash Flows Used in Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Foreign Exchange Rate Changes

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
END OF THE YEAR CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits

Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT. 01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 5 Agustus 2020 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan sehubungan dengan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Pada tanggal 19 Agustus 2020, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357208 tahun 2020.

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 233 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Cilegon, Serang, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Purwakarta, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Sukabumi, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Solo, Cilacap, Purwokerto, Mojokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Gorontalo, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Maluku, Samarinda,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (“the Company”) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company’s name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendment of the Company’s articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company’s articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 7 dated August 5, 2020 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in purposes and Company’s scope of activities. On August 19, 2020, the changes of the Company’s article of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0357208 year 2020.

According to Article 3 of the Company’s article of association, the Company’s scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent and distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products.

As of December 31, 2023 he Company has 233 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Cilegon, Serang, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok, Purwakarta, Cirebon, Bandung, Sumedang, Tasikmalaya, Sukabumi, Gresik, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Solo, Cilacap, Purwokerto, Mojokerto, Tegal, Surabaya, Malang, Jember, Kediri, Madiun, Aceh, Bali, Medan, Batam, Padang, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Bengkulu, Lampung, Balikpapan, Makassar, Gorontalo, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Maluku, Samarinda,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Kupang, Lombok, Kendari, Pangkal Pinang, Riau, Magelang, Kebumen, Mataram, Tarakan, Singkawang dan Bontang.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak langsung PT Kawan Lama Internusa.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ <i>The Company</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Asset/ <i>Total Assets</i>	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
Entitas Anak/Subsidiaries PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trading</i>	2009	59,9988%	59,9988%	369.413.641.606	343.623.992.892
Entitas Anak/Subsidiaries PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)*	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trading</i>	--	--	60,0000%	--	4.804.115.824
Entitas Asosiasi/Associate PT Omni Digitama Internusa (ODI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and Trading</i>	2016	30,0000%	30,0000%	128.211.819.190	44.186.299.893

*) telah ditutup
Pada tahun 2023, PT Dan Sebagainya Indonesia telah efektif ditutup

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Kupang, Lombok, Kendari, Pangkal Pinang, Riau, Magelang, Kebumen, Mataram, Tarakan, Singkawang dan Bontang.

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Puri-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, the Company's major shareholder which is direct subsidiary of PT Kawan Lama Internusa.

The ultimate parent entity of the Company is PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. Subsidiary and Associate

The Company's investment in shares of stock of subsidiaries and associate as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**) has been closed
In 2023, PT Dan Sebagainya Indonesia has been effectively closed*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, S.H., pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp239.797.199 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)

Anggaran dasar DSB telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0081094.AH.01.01 tanggal 20 Desember 2021, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 60%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 13 Maret 2023 dari Ira Sudjono, SH, M.Hum, M.Kn, M.M, M.Si dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0019601 tanggal 17 Mei 2023 mengenai pembubaruan/likuidasi DSB.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

Anggaran dasar ODI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0082977 tanggal 23 September 2016, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 30%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

PT Toys Games Indonesia (TGI)

TGI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, S.H., a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded effect of changes in equity of subsidiary amounting to Rp239,797,199 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

PT Dan Sebagainya Indonesia (DSB)

DSB's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0081094.AH.01.01 dated December 20, 2021, with the percentage of the Company's ownership of 60%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

Based on Notarial Deed No. 45 dated March 13, 2023 of Ira Sudjono, SH, M.Hum, M.Kn, M.M, M.Si and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-0019601 dated May 17, 2023, regarding DSB has been liquidation.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

ODI's article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0082977 dated September 23, 2016, with the percentage of the Company's ownership of 30%.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 21 Juni 2023 dan No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	President Commissioner
Komisaris	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Commissioner
Komisaris	Tarisa Widya Krisnadi	Tarisa Widya Krisnadi	Commissioner
Komisaris Independen	Letjend. TNI Purn. Tarub Irjen Pol Purn.	Letjend. TNI Purn. Tarub Irjen Pol Purn.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Mathius Salempang	Drs. Mathius Salempang	Independent Commissioner
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	President Director
Direktur	Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa	Director
Direktur	Suharno	Dewi Triana Saleh	Director
Direktur	Gregory Sugiyono Widjaja	Suharno	Director
Direktur	Teresa Lucia Wibowo	Gregory Sugiyono Widjaja	Director
Direktur		Teresa Lucia Wibowo	Director

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Eko Suseni dan Gregory Sugiyono dan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Eko Suseni dan Helen R. Tanzil.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 13.673 dan 13.023 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2023 and 2022 according to the Meeting Decision Statement Deed No. 60 dated June 21, 2023 and No. 33 dated June 8, 2022 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, respectively are as follows:

	2023	2022	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Kuncoro Wibowo	Kuncoro Wibowo	President Commissioner
Komisaris	Hartanto Djasman	Hartanto Djasman	Commissioner
Komisaris	Tarisa Widya Krisnadi	Tarisa Widya Krisnadi	Commissioner
Komisaris Independen	Letjend. TNI Purn. Tarub Irjen Pol Purn.	Letjend. TNI Purn. Tarub Irjen Pol Purn.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Mathius Salempang	Drs. Mathius Salempang	Independent Commissioner
Dewan Direksi			
Direktur Utama	Prabowo Widya Krisnadi	Prabowo Widya Krisnadi	President Director
Direktur	Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa	Director
Direktur	Suharno	Dewi Triana Saleh	Director
Direktur	Gregory Sugiyono Widjaja	Suharno	Director
Direktur	Teresa Lucia Wibowo	Gregory Sugiyono Widjaja	Director
Direktur		Teresa Lucia Wibowo	Director

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2023 are Eko Suseni and Gregory Sugiyono and as of December 31, 2022 are Eko Suseni and Helen R. Tanzil.

Total number of employees in the Company's and subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 are 13,673 and 13,023 persons, respectively (unaudited).

1.e Audit Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's audit committee consisting of the following members:

2023 dan / and 2022

Ketua Komite Audit	Irjen Pol Purn. Drs. Mathius Salempang	<i>Head of Audit Committee</i> Member Member
Anggota	Julianto Sudarto	
Anggota	Dr. Liany Leo	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Standar Akuntansi Baru Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Financial Accounting Standard Effective in The Current Year

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- Amendments PSAK 16: Fixed Assets related to proceeds before intended use;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifying to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416.00	15,731.00	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	17,139.52	16,712.63	1 Euro (EUR)
1 Yuan China (CNY)	2,169.67	2,257.12	1 Chinese Yuan (CNY)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416.00	15,731.00	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	17,139.52	16,712.63	1 Euro (EUR)
1 Yuan China (CNY)	2,169.67	2,257.12	1 Chinese Yuan (CNY)

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. The amount of the loss allowance and*
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklassifikasi secara prospektif dari tanggal reklassifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Grup melakukan reklassifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklassifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklassifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group its reclassifies financial assets out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability Principles of Consolidation

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement Principles of Consolidation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

2.I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pemberian untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memiliki menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

2.I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	Building

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Depreciation of investment properties starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	5%

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	20%-33.33%	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	12.5%-25%	Store and Office Equipment
Kendaraan	4-8	12.5%-25%	Vehicle
Aset Rental	2-3	33.33%-50%	Rent Asset

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau jika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss ingkat from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Perangkat Lunak Komputer; 25 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kedaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari unit tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Software; 25% straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.o. Impairment of Assets Non-Financial

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) *at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja. Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No.6 Tahun 2023 mulai berlaku pada 31 Maret 2023 yang telah berubah dari sebelumnya Undang-Undang No. 35 tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - *the same taxable entity; or*
 - *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments. The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 in 2021 and Government Regulation No.6 of 2023 which is effective on March 31, 2023 which has changed from the previous Law No. 35 year 2021 concerning Labor Law.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

2.s. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama period penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

2.s. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap incentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang incentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liabilities is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

jumlah tercatat asset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat asset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the rights of use assets has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap dan properti investasi disajikan dalam Catatan 12 dan 11).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

2.v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Judgments

The preparation of The Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 12 and 11).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedianya tanpa biaya.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah jika instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan kondisi ekonomik dan bisnis yang memburuk dalam jangka waktu panjang, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Impairment Loss on Receivables

At the reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occurs over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Group compares the risk of default at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available free of charge.

The credit risk of a financial instrument is considered low if the financial instrument has a low risk of default, the borrower has strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and economic and business conditions deteriorate in the long term, but not always, deteriorate capacity. the borrower to meet its contractual cash flow obligations.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 35.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 35.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by consider if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp
Kas/Cash on Hand	16,116,156,404	11,146,307,523
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626,162,221,128	18,913,598,375
PT Bank Permata Tbk	439,337,241,914	172,629,945,254
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347,985,960,084	521,895,951,179
PT Bank Central Asia Tbk	89,568,230,843	265,713,089,429
Standard Chartered Bank - Indonesia	61,381,608,168	271,014,201,198
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,954,900,227	24,997,691,698
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,256,214,730	8,749,483,153
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,151,389,828	5,775,952,867
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	230,865,541	230,491,987
Subtotal	1,578,028,632,463	1,289,920,405,140
Yuan China/Chinese Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	73,162,275,460	73,727,707,954
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	132,584,289,157	125,898,077,121
Standard Chartered Bank - Indonesia	8,543,347,409	8,370,996,179
Total Bank/Cash in Banks	1,792,318,544,489	1,497,917,186,394
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51,066,034,541	25,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,471,414,106	31,610,865,914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	35,191,576,773
PT Bank Central Asia Tbk	--	12,668,349,883
Subtotal	483,537,448,647	604,470,792,570
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	20,402,340,600	19,864,795,133
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	503,939,789,247	624,335,587,703
Total	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620
Deposito Berjangka/Time Deposits :		
Rupiah		
Tingkat Bunga/Interest Rate	6.50% - 7.00%	2.00% - 5.50%
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month
Euro		
Tingkat Bunga/Interest Rate	2.25%	--
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1 bulan/month	1 bulan/month

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third party.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	153,740,107,824	47,647,813,591
Pihak Ketiga/Third Parties	44,887,642,906	38,211,071,124
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable</i>	<i>(17,999,640)</i>	<i>(3,957,857)</i>
Subtotal Pihak Ketiga/Third Parties	44,869,643,266	38,207,113,267
Total	198,609,751,090	85,854,926,858

Piutang usaha merupakan piutang dari penjualan ritel. Piutang usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri dari piutang kartu kredit masing-masing sebesar Rp36.346.830.514 dan Rp35.545.894.737 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Trade receivables are receivables from retail sales. Trade receivables from third parties mainly consisted of credit card receivables amounting to Rp36,346,830,514 and Rp35,545,894,737 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	94,429,129,377	84,013,188,072
Jatuh Tempo/Over Due:		
1- 30 hari/days	102,624,272,262	1,833,306,649
31-60 hari/days	1,556,349,594	300,000
Di atas/Over 60 hari/days	17,999,497	12,089,994
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses Trade Receivable</i>	<i>(17,999,640)</i>	<i>(3,957,857)</i>
Total	198,609,751,090	85,854,926,858

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Changes in Allowance for Impairment Losses

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	3,957,857	259,305,579
Penambahan (Catatan 31.b)/Addition (Note 31.b)	14,241,783	--
Pemulihan (Catatan 31.a)/Recovery (Note 31.a)	<i>(200,000)</i>	<i>(255,347,722)</i>
Saldo Akhir/Ending Balance	17,999,640	3,957,857

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurang: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment Losses

Total Bersih/Total Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan (Catatan 31.b)/Addition (Note 31.b)
Pemulihan (Catatan 31.a)/Recovery (Note 31.a)

Saldo Akhir/Ending Balance

Berdasarkan Mata Uang:

Rupiah Indonesia
Yuan China / CNY

Total

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivables.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. Other Current Financial Assets

	2023	2022
	Rp	Rp
	8,711,570,888	9,222,871,702
	<u>(96,321,952)</u>	<u>(55,725,038)</u>
	8,615,248,936	9,167,146,664

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	2023	2022
	Rp	Rp
	55,725,038	74,185,661
	42,127,087	2,231,760
	<u>(1,530,173)</u>	<u>(20,692,383)</u>
	96,321,952	55,725,038

By Currencies:

	2023	2022
	Rp	Rp
	8,577,145,191	9,167,146,664
	<u>38,103,745</u>	<u>--</u>
	8,615,248,936	9,167,146,664

The allowance for impairment of other current financial assets the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

7. Persediaan

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Dagang			<i>Merchandise Inventories</i>
Produk Perbaikan Rumah	1,380,010,445,333	1,486,101,112,430	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	1,118,329,090,138	1,160,740,431,303	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	166,608,412,995	163,927,854,769	<i>Toys Products</i>
Total	2,664,947,948,466	2,810,769,398,502	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan 2022 diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.801.740.000.000 untuk tahun 2023 dan Rp2.474.305.000.000 untuk tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. Biaya Dibayar di Muka

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Service Charge			<i>Service Charge</i>
Asuransi	11,598,636,359	9,648,314,801	<i>Insurance</i>
Papan Iklan	2,615,409,039	2,407,061,264	<i>Billboard</i>
Lain-lain	69,124,772	756,823,423	<i>Others</i>
Total	22,916,957,189	18,231,978,796	Total

9. Uang Muka

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang			<i>Advance Purchase of Inventories</i>
Lain-lain	294,790,345,244	176,615,663,139	<i>Others</i>
Total	355,970,966,138	211,679,682,918	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka pembelian barang dagang serta uang muka sewa toko yang belum digunakan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

7. Inventories

As of December, 31 2023 inventories have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and 2022 have been insured to insurance dan PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp2,801,740,000,000 for the year of 2023 and Rp2,474,305,000,000 for the year of 2022, respectively.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

8. Prepaid Expenses

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Service Charge			<i>Service Charge</i>
Insurance	11,598,636,359	9,648,314,801	<i>Insurance</i>
Billboard	2,615,409,039	2,407,061,264	<i>Billboard</i>
Others	69,124,772	756,823,423	<i>Others</i>
Total	22,916,957,189	18,231,978,796	Total

Other advances represents advances for purchases of merchandise and advances rental store that have not been used.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

10. Piutang Pihak Berelasi

10. Due from Related Parties

Merupakan piutang kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.106.605.555 dan Rp2.675.019.109 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Represents receivables from related parties amounting to Rp6,106,605,555 and Rp2,675,019,109 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	Land
Bangunan	312,165,743,993	--	--	312,165,743,993	Building
Total Harga Perolehan	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	89,805,466,869	15,349,548,628	--	105,155,015,497	Building
Total Akumulasi Penyusutan	89,805,466,869	15,349,548,628	--	105,155,015,497	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	333,075,266,960			317,725,718,332	Carrying Value
	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	110,714,989,836	--	--	110,714,989,836	Land
Bangunan	312,165,743,993	--	--	312,165,743,993	Building
Total Harga Perolehan	422,880,733,829	--	--	422,880,733,829	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	74,455,918,244	15,349,548,625	--	89,805,466,869	Building
Total Akumulasi Penyusutan	74,455,918,244	15,349,548,625	--	89,805,466,869	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	348,424,815,585			333,075,266,960	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental incomes earned and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa	22,163,008,652	16,956,626,464	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	16,054,274,895	17,065,783,846	<i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	15,349,548,628	15,349,548,625	<i>General and Administrative Expenses (Note 30.b)</i>

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dan Tangerang, yaitu Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro dan Alam Sutera.

The Company owns investment properties in the form of land and buildings in Balikpapan and Tangerang, namely Living Plaza Balikpapan, Living Plaza Bintaro and Alam Sutera.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Living Plaza Bintaro

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4505 dan 4903 tanggal 16 Januari 2007 dan 27 Juli 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 2.647m² dan 2.555 m².

Living Plaza Balikpapan

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4800 dan 4801 tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 3.487m² dan 10.000 m².

Alam Sutera

Berdasarkan Sertifikat Guna Bangunan No. 5446, 5449, 5512, 5513, 5514, dan 6379, Perusahaan memiliki tanah seluas 4.935 m².

Properti investasi Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tahun 2023 dan 2022 kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp315.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						
Tanah	26,541,516,319	--	--	--	26,541,516,319	<i>Land</i>
Bangunan	76,600,018,976	--	--	--	76,600,018,976	<i>Building</i>
Prasarana dan Renovasi						
Bangunan	550,055,991,512	1,272,502,060	(9,153,040,705)	68,479,629,347	610,655,082,214	<i>Building Renovation and Improvement</i>
Peralatan Toko dan Kantor	797,539,509,033	56,769,251,701	(13,645,459,990)	--	840,663,300,744	<i>Store and Office Equipment</i>
Kendaraan	24,243,156,706	--	--	--	24,243,156,706	<i>Vehicle</i>
Aset Rental		1,817,652	--	--	1,817,652	<i>Rent Asset</i>
Aset dalam Penyelesaian	1,474,980,192,546	58,043,571,413	(22,798,500,695)	68,479,629,347	1,578,704,892,611	
Total Harga Perolehan	16,206,939,111	72,036,968,761	(11,408,225)	(68,479,629,347)	19,752,870,300	<i>Construction in Progress</i>
	1,491,187,131,657	130,080,540,174	(22,809,908,920)	--	1,598,457,762,911	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	23,734,657,756	3,646,055,307	--	--	27,380,713,063	<i>Building Depreciation</i>
Prasarana dan Renovasi						
Bangunan	482,677,307,808	43,468,374,467	(8,865,406,535)	--	517,280,275,740	<i>Building Renovation and Improvement</i>
Peralatan Toko dan Kantor	534,757,875,642	80,771,046,972	(10,246,725,072)	--	605,282,197,542	<i>Store and Office Equipment</i>
Kendaraan	24,243,156,706	--	--	--	24,243,156,706	<i>Vehicle</i>
Aset Rental	--	226,652	--	--	226,652	<i>Rent Asset</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1,065,412,997,912	127,885,703,398	(19,112,131,607)	--	1,174,186,569,703	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	425,774,133,745				424,271,193,208	<i>Carrying Value</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification/	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Tanah	26,541,516,319	--	--	--	26,541,516,319	Acquisition Cost
Bangunan	76,600,018,976	--	--	--	76,600,018,976	Land Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation Improvement
Bangunan	532,355,357,797	1,555,100,125	(12,835,556,177)	28,981,089,767	550,055,991,512	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	752,097,920,553	66,880,692,533	(21,439,104,053)	--	797,539,509,033	Vehicle
Kendaraan	24,243,156,706	--	--	--	24,243,156,706	
Aset dalam Penyelesaian	1,411,837,970,351	68,435,792,658	(34,274,660,230)	28,981,089,767	1,474,980,192,546	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	8,905,382,055	36,353,246,823	(70,600,000)	(28,981,089,767)	16,206,939,111	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,088,602,447	3,646,055,309	--	--	23,734,657,756	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and Improvement
Bangunan	446,245,761,960	48,096,561,864	(11,665,016,016)	--	482,677,307,808	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	470,803,867,168	79,860,531,776	(15,906,523,302)	--	534,757,875,642	Vehicle
Kendaraan	23,716,837,871	526,318,835	--	--	24,243,156,706	
Total Akumulasi Penyusutan	960,855,069,446	132,129,467,784	(27,571,539,318)	--	1,065,412,997,912	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	459,888,282,960				425,774,133,745	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	114,846,319,693	118,103,536,131	Selling Expenses (Note 30.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	13,039,383,705	14,025,931,653	General and Administrative Expenses (Note 30.b)
Total	127,885,703,398	132,129,467,784	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan sebesar Rp19,752,870,300, dengan persentase penyelesaian mencapai 87,06%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2023, asset in progress represents building renovations amounting to Rp19,752,870,300, with the percentage of completion reach 87.06%. The assets was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2024. There was no significant obstacle on completion of asset.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakualam, Kabupaten Tangerang yang berakhir tahun 2036 dan Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakualam, district of Tangerang which valid up to 2036 and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara which valid up to 2032. The HGB is renewable upon the expiration date.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Transaksi Penjualan			Selling Transaction
Harga Jual	3,178,515,380	3,128,093,149	Selling Price
Nilai Buku	(2,723,407,715)	(2,779,080,351)	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	455,107,665	349,012,798	Gain on Disposal of Fixed Assets
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(974,369,598)	(3,994,640,561)	Loss on Written-off of Fixed Assets
Rugi Penjualan dan Penghapusan			Loss on Disposal and Written-off of Fixed Assets
Aset Tetap - Bersih (Catatan 31.b)	(519,261,933)	(3,645,627,763)	Fixed Assets - Net (Note 31.b)

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tahun 2023 dan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun 2022, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in 2023 and insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in 2022, against risk of fire and other associated risks with a total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp858.606.547.000 dan Rp805.525.547.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp803.832.702.029 dan Rp732.092.329.942 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

sum insured of Rp858,606,547,000 and Rp805,525,547,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp803,832,702,029 and Rp732,092,329,942 as of December 31 2023 and 2022, respectively.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right of use assets is as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1,691,462,905,921	591,715,365,330	(365,293,015,720)	1,917,885,255,531	Building
Total Harga Perolehan	1,691,462,905,921	591,715,365,330	(365,293,015,720)	1,917,885,255,531	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	856,351,976,576	338,646,824,096	(365,293,015,720)	829,705,784,952	Building
Total Akumulasi Penyusutan	856,351,976,576	338,646,824,096	(365,293,015,720)	829,705,784,952	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	835,110,929,345			1,088,179,470,579	Net Book Value
	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1,767,267,504,362	287,561,302,952	(363,365,901,393)	1,691,462,905,921	Building
Total Harga Perolehan	1,767,267,504,362	287,561,302,952	(363,365,901,393)	1,691,462,905,921	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	906,543,817,252	313,174,060,717	(363,365,901,393)	856,351,976,576	Building
Total Akumulasi Penyusutan	906,543,817,252	313,174,060,717	(363,365,901,393)	856,351,976,576	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	860,723,687,110			835,110,929,345	Net Book Value

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	301,572,023,273	277,813,953,925	Selling Expenses (Note 30.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	37,074,800,823	35,360,106,792	General and Administrative Expenses (Note 30.b)
Total	338,646,824,096	313,174,060,717	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2023 dan 2022.

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan utilitas yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp70,541,876,380 dan Rp69,487,859,001 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2023 <hr/> Rp	2022 <hr/> Rp	
Aset yang Belum Siap			<i>Assets Not Yet Available for Use in Operation</i>
Digunakan dalam Usaha	101,312,704,808	132,051,076,715	
Perangkat Lunak Komputer	3,913,977,564	4,342,918,292	
Total	105,226,682,372	136,393,995,007	Total

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2023 <hr/> Rp	2022 <hr/> Rp	
Harga Perolehan	61,242,271,357	59,374,459,944	<i>Acquisition Costs</i>
Dikurangi: Amortisasi	(57,328,293,793)	(55,031,541,652)	<i>Less: Amortization</i>
Nilai Buku	3,913,977,564	4,342,918,292	Carrying Value

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets consist of security deposits of store office rental and utility that are refundable at termination of the rental amounting to Rp70,541,876,380 and Rp69,487,859,001 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

15. Other Non-Current Non-Financial Assets

Assets not yet available for use in operation consist of store equipments and office equipments which are not yet available for use.

Software costs presented at net of accumulated amortization as follows:

	2023 <hr/> Rp	2022 <hr/> Rp	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	70,851,286	194,745,534	<i>Selling Expenses (Note 30.a)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	2,225,900,855	2,066,275,355	<i>General and Administrative Expenses (Note 30.b)</i>
Total	2,296,752,141	2,261,020,889	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Nominal Persentase Kepemilikan/ <i>Nominal Percentage of Owneship</i>	2023 dan/and 2022		Nilai Penyertaan Akhir/ <i>Carrying Value at Ending Balance</i>
		Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Rugi Komprehensif/ <i>Accumulated of Share in Net Comprehensive Loss</i>	
PT Omni Digitama Internusa	30%	4,500,000,000	(4,500,000,000)	--

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan rekonsiliasi nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables are the summarized financial information of associate entity and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Lancar	123,819,236,989	40,016,202,240	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	4,392,582,201	4,170,097,653	<i>Non-Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	248,429,397,475	118,920,346,362	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1,468,363,502	--	<i>Non-Current Liabilities</i>
Penjualan - Bersih	53,396,729,233	43,238,088,551	<i>Sales - Net</i>
Rugi Tahun Berjalan	(47,974,618,619)	(35,663,543,120)	<i>Loss During The Year</i>
Persentase Kepemilikan (%)	30	30	<i>Percentage of Ownership (%)</i>

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 34)	31,805,628,095	44,360,667,511
Pihak Ketiga / Third Parties	93,817,482,017	99,989,406,971
Total	125,623,110,112	144,350,074,482

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 49,63% dan 39,00% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2023 and 2022 are 49.63% and 39.00% from total trade payables, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah Indonesia	119,328,237,178	128,150,651,884
Dolar Amerika / USD	4,654,060,647	12,430,348,008
Yuan China / CNY	1,640,812,287	3,248,333,774
Euro / EUR	--	520,740,816
Total	125,623,110,112	144,350,074,482

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advances from Customer

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp53.331.754.408 dan Rp42.635.346.024 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Represents an advance paid by the customer for the purchase of merchandise amounting to Rp53,331,754,408 and Rp42,635,346,024 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. Beban Akrual

19. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Profesional	13,713,597,627	7,705,273,462	Professional Fee
Iklan dan Promosi	12,420,466,506	5,193,212,888	Advertising and Promotion
Ekspedisi	12,012,219,534	14,970,823,059	Expedition
Listrik, Air, Telepon dan Internet	11,797,253,605	11,456,430,347	Electricity, Water, Telephone and Internet
Sewa dan Service Charge	9,158,126,072	6,016,821,757	Rent and Service Charge
Royalti	8,822,323,596	7,402,499,060	Royalty
Lain-lain	5,522,406,169	223,568,048	Others
Total	73,446,393,109	52,968,628,621	Total

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan rental kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp66.738.901.796 dan Rp41.860.561.197 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Represents payables of freight cost and rental to third parties amounting to Rp66,738,901,796 and Rp41,860,561,197 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berdasarkan Mata Uang

By Currencies

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah Indonesia	66,615,682,390	41,855,585,954
Euro / EUR	121,981,964	--
Dolar Amerika / USD	1,237,442	4,975,243
Total	66,738,901,796	41,860,561,197

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

21. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum gedung berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Kurang dari 1 tahun/Less Than 1 year	336,218,787,924	307,245,762,344
Lebih dari 1 tahun/over 1 years	713,627,117,031	539,106,208,538
Total	1,049,845,904,955	846,351,970,882
Dikurangi: Bunga/Less: Interest	(174,709,539,098)	(138,098,238,905)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment	875,136,365,857	708,253,731,977
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less: Current Portion	(273,674,847,939)	(258,453,470,946)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	601,461,517,918	449,800,261,031

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of building required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Kurang dari 1 tahun/Less Than 1 year	336,218,787,924	307,245,762,344
Lebih dari 1 tahun/over 1 years	713,627,117,031	539,106,208,538
Total	1,049,845,904,955	846,351,970,882
Dikurangi: Bunga/Less: Interest	(174,709,539,098)	(138,098,238,905)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment	875,136,365,857	708,253,731,977
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less: Current Portion	(273,674,847,939)	(258,453,470,946)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	601,461,517,918	449,800,261,031

Lease liabilities based on lessors are as follows:

Jenis Aset/ Type of Assets	Pesewa/ Lessor	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
		2023 Rp	2022 Rp
Gerai dan Gudang/Outlets and Warehouses	Pihak Berelasi (Catatan 34)/Related Parties (Note 34)	270,337,104,128	160,586,200,909
Gerai dan Gudang/Outlets and Warehouses	Pihak Ketiga/Third Parties	604,799,261,729	547,667,531,068
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment		875,136,365,857	708,253,731,977
Dikurangi/Less:			
Bagian Jatuh Tempo Setahun/Current Portion		(273,674,847,939)	(258,453,470,946)
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion		601,461,517,918	449,800,261,031

2023 Rp	2022 Rp

Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah sebagai berikut :

Beban yang berkaitan dengan Sewa Lainnya	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	21,964,228,187
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	18,115,794,629
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 32)	67,298,744,729
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	
Beban Penjualan (Catatan 30.a)	301,572,023,273
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30.b)	37,074,800,823

Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:

Expense relating to Other Rent	
Selling Expenses (Note 30.a)	
General and Administrative (Note 30.b)	
Interest Expenses on Lease Liabilities (Note 32)	
Depreciation Expense of Right-of-Use Assets	
Selling Expenses (Note 30.a)	
General and Administrative (Note 30.b)	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Grup memberikan imbalan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 liabilitas diestimasi atas Imbalan Pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (d/h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) masing-masing dengan laporan No. 0765-01/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dan laporan No. 0770-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2023 tanggal 6 Maret 2023.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia Pensiun Normal	60 Tahun/Years	60 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,90%	7,45%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	4,00%	5,00%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Table
Tingkat cacat	10% TMI IV (2019)	10% TMI IV (2019)	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal/ at Normal Pension Age Projected Unit Credit	100% pada Usia Pensiun Normal/ at Normal Pension Age Projected Unit Credit	Pension Rate
Metode			Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/ 10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 0% setelahnya/ 10% through age 25, decreasing proportionately each year to 0% for 45 years and 0% thereafter	Resignation Rate

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	195,977,016,000	190,574,883,000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	195,977,016,000	190,574,883,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	190,574,883,000	293,260,435,000	Balance at the Beginning of the Year
<i>Ditambah:</i>			<i>Add:</i>
Beban (Pendapatan)			Expense (Income)
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	52,174,810,000	(37,520,006,000)	Current Year Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	(28,456,761,000)	(40,859,375,000)	Other Comprehensive Income :
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pembayaran Manfaat Aktual	(2,607,239,000)	(6,102,728,000)	Actual Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran	(15,708,677,000)	(18,203,443,000)	Excess Payment
Saldo Akhir Tahun	195,977,016,000	190,574,883,000	Balance at the End of the Year

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

22. Long Term Post-Employment Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits to entitled employees based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), respectively with report No. 0765-01/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2024 dated February 23, 2024 and report 0770-01/ST-GG-PSAK24-ACE/III/2023 dated March 6, 2023.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Jasa Kini	23,476,409,000	24,721,948,000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Jasa Lalu-Perubahan Program	--	(93,371,505,000)	<i>PSC - Plan Amendment</i>
Beban Jasa Lalu-Kurtailmen	--	--	<i>PSC - Curtailment</i>
Beban Bunga	12,989,724,000	12,722,506,000	<i>Interest Cost</i>
Kelebihan Pembayaran	15,708,677,000	18,407,045,000	<i>Excess Payment</i>
Diakui di Laba Rugi (Catatan 30.b)	52,174,810,000	(37,520,006,000)	<i>Recognized in Profit Loss (Note 30.b)</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	(181,252,786,000)	(140,393,411,000)	<i>Beginning Balance</i>
Kerugian Perubahan	(10,022,053,000)	(21,433,909,000)	<i>Loss Changes in</i>
Asumsi Demografi	(18,434,708,000)	(19,425,466,000)	<i>Demographic Assumptions</i>
Saldo Akhir	(209,709,547,000)	(181,252,786,000)	<i>Financial Assumptions</i>
			<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

Component of long term employee benefit expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Reconciliation beginning and ending balance current service post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income are as follows:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2023 Rp	2022 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	180,696,746,000	175,233,980,000	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	213,632,370,000	208,306,785,000	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	214,564,511,000	209,125,497,000	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	179,670,313,000	174,301,637,000	<i>If Rate - 1%</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2023	2022
	Rp	Rp

Nilai kini Manfaat Diharapkan
akan Dibayar di:

- tahun ke-1	45,536,614,000	32,432,335,000
- tahun ke-2	3,801,680,000	13,600,973,000
- tahun ke-3	5,156,391,000	4,042,466,000
- tahun ke-4	8,476,904,000	5,168,082,000
- tahun ke-5	14,603,538,000	8,539,555,000
- tahun ke-6 s.d tahun ke-10	62,416,720,000	72,062,337,000
- tahun ke-11 s.d tahun ke-15	93,280,766,000	94,316,639,000
- tahun ke-16 s.d tahun ke-20	129,426,967,000	131,807,029,000
- tahun ke-20 dst	365,234,155,000	405,492,651,000

*Present Value of Benefits Expected
to be Paid in:*

- 1st year
- 2nd year
- 3rd year
- 4th year
- 5th year
- 6-10th years
- 11-15th years
- 16-20th years
- 20th year and beyond

23. Modal Saham

23. Capital Stocks

Pemegang Saham/Shareholders

PT Kawan Lama Sejahtera
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/President Commissioner)
Masyarakat/Public

Saham Treasuri/Treasury Stock

Total

	2023 dan/and 2022		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Paid-in Capital Rp
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/President Commissioner)	100,000	0.00	1,000,000
Masyarakat/Public	6,835,389,700	39.86	34,465,127,500
	17,120,389,700	99.83	137,315,127,500
Saham Treasuri/Treasury Stock	29,610,300	0.17	34,184,872,500
Total	17,150,000,000	100.00	171,500,000,000

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2013 sejumlah 48.257.000 lembar atau senilai Rp34.619.340.000.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2013 totaling 48,257,000 shares or worth Rp34,619,340,000.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emen Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57.25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

Pada tahun 2017, berdasarkan surat Perusahaan No. 130/FINC/ACE/10/17 tanggal 30 Oktober 2017 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan berencana melakukan pengalihan saham treasuri sebanyak 48.257.000 lembar saham.

Pada tahun 2018, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Oktober 2018 sejumlah 48.257.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 tanggal 13 Maret 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan. Realisasi pembelian kembali saham telah mencapai 32.751.900 saham.

Pada tahun 2020, pengalihan saham treasuri dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 1 Maret 2020 sejumlah 29.610.300 lembar saham.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000).

In 2017, based on the Company's letter No. 130/ FINC/ACE/10/17 dated October 30, 2017 to OJK regarding information disclosure, the Company plans to transfer 48,257,000 shares of treasury.

In 2018, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from October 1, 2018, totalling 48,257,000 shares.

In 2020, based on the Company's letter No. 164/IR-FINC/ACE/03/20 dated March 13, 2020 to OJK regarding information disclosure, the Company makes a request to buy back the Company's shares. The actual repurchase of shares has reached 32,751,900 shares.

In 2020, the transfer of treasury shares is done step by step in 3 (three) months from March 1, 2020, totalling 29,610,300 shares.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
Saldo per 31 Desember 2019/ Balances as of December 31, 2019				
Pembelian Kembali Saham Tresuri/ Re-Purchases of Treasury Stocks :				
Maret/March 2020	218,000	21,800,000	1,121	24,427,005,000
April 2020	70,603	7,060,300	1,245	8,791,617,500
Mei/May 2020	7,500	750,000	1,288	966,250,000
Sub Total 2020	296,103	29,610,300		34,184,872,500
Penjualan Kembali Saham Treasuri/ Re-Sale of Treasury Stocks :				
November 2020	(144,914)	(14,491,400)	571	(8,280,164,000)
Desember/December 2020	(182,605)	(18,260,500)	613	(11,186,178,400)
Sub Total 2020	(327,519)	(32,751,900)		(19,466,342,400)
Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022/ Balances as of December 31, 2023 and 2022	296,103	29,610,300		34,184,872,500

24. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.025.000.000 dan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents the difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,025,000,000 and excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

24. Additional Paid in Capital - Net

	2023 dan/and 2022		
	Rp		
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000		Premium on Stock from Initial Public Offering in 2007
Beban Emisi Saham	<u>(16,895,778,052)</u>		Stock Issuance Cost
Bersih	353,904,221,948		Net
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2009	14,218,275,000		The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2009
Pengampunan Pajak (Catatan 26.f)	1,025,000,000		Tax Amnesty (Note 26.f)
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2018	35,288,309,533		The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2018
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri tahun 2020	<u>36,139,057,561</u>		The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock in 2020
Total	440,574,864,042		Total

25. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 dituangkan dalam akta No. 60 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp31,06 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah membagikan dividen dengan nilai seluruhnya sebesar Rp531.759.304.083.

- a. According to Annual Stockholder's General Meeting dated June 21, 2023 which was covered by deed No. 60 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the distribution of cash dividend amounting to Rp31.06 per share. On July 25, 2023, the Company has distributed dividend with total amount Rp531,759,304,083.

25. Appropriated Retained Earnings

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2022 dituangkan dalam Akta No. 31 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk tidak membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun berjalan dan membagikan dividen kas sebesar Rp20,59 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp352.508.823.923.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

b. According to Annual Stockholders' General Meeting dated June 8, 2022 which was covered by Deed No. 31 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders decide to not appropriation of retained earnings for general reserves for the period and the distribution of cash dividend amounting to Rp20.59 per share. On July 8, 2022, the Company has distributed dividend with total amount of Rp352,508,823,923.

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	701,594,387	848,295,857	Article 4 (2)
Pasal 28 A (2022)	74,011,818,702	74,011,818,702	Article 28 A (2022)
Uang Muka Pajak Lain (Catatan 26.e)	<u>5,016,699,480</u>	<u>5,016,699,480</u>	Other Tax Advances (Note 26.e)
	<u>79,730,112,569</u>	<u>79,876,814,039</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Prepaid Art. 4(2)	2,726,746	5,032,670	Article 4 (2)
Pasal 28 A (2023)	8,967,964,896	--	Article 28 A (2023)
Pasal 28 A (2022)	10,244,265,454	10,244,265,454	Article 28 A (2022)
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,701,817,637	Value Added Tax
	<u>19,214,957,096</u>	<u>13,951,115,761</u>	
Total	<u>98,945,069,665</u>	<u>93,827,929,800</u>	Total

b. Utang Pajak

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	4,175,502,223	5,762,016,006	Article 21
Pasal 23	676,151,103	590,831,969	Article 23
Pasal 26	87,095,925	30,828,031	Article 26
Pasal 29 (2023)	4,205,455,440	--	Article 29 (2023)
Pasal 4 (2)	6,442,146,131	6,233,378,603	Article 4 (2)
Pasal 15	--	126,000	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	53,839,745,496	42,588,717,313	Value Added Tax
Pajak Pembangunan 1	10,660,885	13,026,802	Development Tax 1
PP 23	--	3,849,031	PP 23
Subtotal	<u>69,436,757,203</u>	<u>55,222,773,755</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	473,383,328	329,173,665	Article 21
Pasal 23	23,162,116	52,332,390	Article 23
Pasal 26	34,965,500	--	Article 26
Pasal 4 (2)	612,435,586	490,052,498	Article 4 (2)
Pajak Pembangunan 1	7,580,896	8,029,975	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	3,121,006,410	--	Value Added Tax
PP 23	1,422,614	722,485	PP 23
	<u>4,273,956,450</u>	<u>880,311,013</u>	
Total	<u>73,710,713,653</u>	<u>56,103,084,768</u>	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Kini:			
Perusahaan			Current Tax:
Tahun Berjalan	(190,169,092,520)	(126,316,339,600)	The Company
Entitas Anak			Current Year
Tahun Berjalan	(269,869,600)	(6,029,633,500)	Subsidiaries
Penyesuaian Pajak			Current Year
tahun sebelumnya (Catatan 26.e)	--	(59,898,080)	Tax Adjustment
	<u>(190,438,962,120)</u>	<u>(132,405,871,180)</u>	Prior Year (Note 26.e)
Pajak Tangguhan:			
Perusahaan	1,092,799,482	(14,288,421,700)	Deferred Tax:
Entitas Anak	197,814,915	(490,042,152)	The Company
	<u>1,290,614,397</u>	<u>(14,778,463,852)</u>	Subsidiaries
Total	<u>(189,148,347,723)</u>	<u>(147,184,335,032)</u>	Total

Berdasarkan PMK – 123/PMK.03/2020, sebagaimana telah diganti dengan PMK – 40 Tahun 2023 tertanggal 11 April 2023, tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Perseroan Terbuka di Indonesia, dapat memperoleh penurunan tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 pada Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan. Tarif Pasal 17 tersebut, berlaku untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as replaced by PMK – 40 of 2023 dated April 11, 2023, concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers Who Formed as a Public Company. Public Companies in Indonesia can obtain a reduced rate of 3% lower than the income tax rate as regulated in Article 17 of Law No.7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations, by meeting the specified criteria. The Article 17 rates apply for the 2022 tax year and beyond.

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Ditambah :			<i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Keuntungan pada Entitas Anak	953,024,744,277	820,831,199,512	Addition:
Eliminasi	(994,300,208)	(29,838,893,341)	<i>Gain on Investment in Subsidiaries Elimination</i>
	<u>(1,207,484,206)</u>	<u>1,065,363,584</u>	
Beda Waktu	950,822,959,863	792,057,669,755	
Penyusutan dan Amortisasi	16,118,168,077	14,717,346,426	Timing Differences
Imbalan Pascakerja	31,821,576,000	(59,241,136,000)	Depreciation and Amortization Post-Employment Benefits
Pendapatan Ditangguhkan	14,752,223,850	(4,110,000,000)	Deferred Income
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	56,368,873	(256,303,825)	Allowance for Impairment Losses - Receivables
Aset Hak Guna	(57,781,066,427)	(16,057,277,962)	Rights of Use Assets
Total Beda Waktu	4,967,270,373	(64,947,371,361)	Total Timing Differences
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	403,073,000	265,528,214	Tax Expenses and Penalty
Sumbangan dan Lainnya	972,925,174	2,055,773,887	Donation and Others
Telepon Selular	--	101,381,921	Cellular Phone
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(113,211,959,268)	(86,413,333,850)	Income Which Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	20,450,697,599	21,703,192,052	Others
Total Beda Tetap	(91,385,263,495)	(62,287,457,777)	Total Permanent Differences
Taksiran Laba Kena Pajak	864,404,966,741	664,822,840,618	<i>Estimated Taxable Income</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	864,404,966,000	664,822,840,000	<i>Taxable Income (Rounding)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expense:</i>
Tarif Pajak 22%	190,169,092,520	--	<i>Tax Rate 22%</i>
Tarif Pajak 19%	--	126,316,339,600	<i>Tax Rate 19%</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	185,288,591,132	199,303,673,295	<i>Article 22</i>
Pasal 23	675,045,948	1,024,485,007	<i>Article 23</i>
	185,963,637,080	200,328,158,302	
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak			<i>Underpayment (Overpayment) of</i>
Penghasilan Pajak Perusahaan	4,205,455,440	(74,011,818,702)	<i>Corporate Income Tax Estimations</i>
Pajak - Entitas Anak	(8,967,964,896)	(10,244,265,454)	<i>Tax Income - Subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, didasarkan atas perhitungan sementara. Penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended December 31, 2023, is based on preliminary calculations. The Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2023.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2022 fiscal years in April 2023.

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	953,024,744,277	820,831,199,512	<i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi dan Kerugian pada Entitas Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	(2,201,784,414)	(28,773,529,757)	<i>Add: Gain on Investment in Subsidiaries and Elimination and Loss on Investment in Associate Before Income Tax</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	950,822,959,863	792,057,669,755	<i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>
Tarif Pajak: 22%	209,181,051,170	--	<i>Tax Rate: 22%</i>
Tarif Pajak: 19%	--	150,490,957,253	<i>Tax Rate: 19%</i>
Koreksi Fiskal	(19,011,958,650)	(24,174,617,653)	<i>Tax Corrections</i>
Pajak Kini - Non Final	190,169,092,520	126,316,339,600	<i>Current Tax - Non Final</i>
Penyesuaian Tahun Lalu - Perusahaan	--	--	<i>Prior Year Adjustment - the Company</i>
Pajak Tangguhan - Perusahaan	(1,092,799,482)	14,288,421,700	<i>Deferred tax - The Company</i>
Berasal dari Beda Waktu	189,076,293,038	140,604,761,300	<i>From Timing Differences</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	269,869,600	6,029,633,500	<i>Income Tax Expense - The Company</i>
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak	--	59,898,080	<i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiaries</i>
Penyesuaian Tahun Lalu - Entitas Anak	(197,814,915)	490,042,152	<i>Prior Year Adjustment - Entity Subsidiaries</i>
Pajak Tangguhan - Entitas Anak	72,054,685	6,579,573,732	<i>Deferred tax - Entity Subsidiaries</i>
Berasal dari Beda Waktu	189,148,347,723	147,184,335,032	<i>From Timing Differences</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak			<i>Income Tax Expense - Entity Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian			<i>Income Tax Expense Consolidation</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

d. Aset Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	Deferred Tax Assets The Company Depreciation and Amortization Post-Employment Benefits Deferred Income Allowance for Impairment Losses - Receivables Rights of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(17,822,723,719)	3,545,996,977	--	(14,276,726,742)
Imbalan Pascakerja	39,544,500,380	7,000,746,720	(5,957,709,780)	40,587,537,320
Pendapatan Ditangguhkan	13,603,792,400	3,245,489,247	--	16,849,281,647
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	12,546,454	12,401,152	--	24,947,606
Aset Hak Guna	41,854,413,689	(12,711,834,614)	--	29,142,579,075
	77,192,529,204	1,092,799,482	(5,957,709,780)	72,327,618,906
Entitas Anak				
Penyusutan dan Amortisasi	--	16,540	--	16,540
Imbalan Pascakerja	2,381,973,880	448,209,960	(302,777,640)	2,527,406,200
Pendapatan Ditangguhkan	931,744,715	135,894,923	--	1,067,639,638
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	583,783	(380,638)	--	203,145
Aset Hak Guna	3,300,432,142	(385,925,870)	--	2,914,506,272
	6,614,734,520	197,814,915	(302,777,640)	6,509,771,795
Total	83,807,263,724	1,290,614,397	(6,260,487,420)	78,837,390,701

	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	Deferred Tax Assets The Company Depreciation and Amortization Post-Employment Benefits Deferred Income Allowance for Impairment Losses - Receivables Rights of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(21,060,539,933)	3,237,816,214	--	(17,822,723,719)
Imbalan Pascakerja	61,274,555,320	(13,033,049,920)	(8,697,005,020)	39,544,500,380
Pendapatan Ditangguhkan	14,507,992,400	(904,200,000)	--	13,603,792,400
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	68,933,296	(56,386,842)	--	12,546,454
Aset Hak Guna	45,387,014,841	(3,532,601,152)	--	41,854,413,689
	100,177,955,924	(14,288,421,700)	(8,697,005,020)	77,192,529,204
Entitas Anak				
Imbalan Pascakerja	3,242,740,380	(568,709,020)	(292,057,480)	2,381,973,880
Pendapatan Ditangguhkan	722,395,135	209,349,580	--	931,744,715
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	4,434,777	(3,850,994)	--	583,783
Aset Hak Guna	3,427,263,860	(126,831,718)	--	3,300,432,142
	7,396,834,152	(490,042,152)	(292,057,480)	6,614,734,520
Total	107,574,790,076	(14,778,463,852)	(8,989,062,500)	83,807,263,724

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima STP PPH 26 2018 No. 000003/104/18/054/22 sebesar Rp235.246.424 dan STP PPH 23 2018 No. 00010/103/18/054/22 sebesar Rp27.890.287.

Atas pengajuan keberatan Perusahaan diatas pada tahun 2021, perusahaan mendapatkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03023/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03020/KEB/WPJ.07/2021 mengenai keputusan penolakan keberatan Wajib Pajak atas PPh Pasal 4 Ayat 2, PPN, dan PPh Pasal 29 yang menyatakan menolak sepenuhnya keberatan tersebut. Atas keputusan direktur jenderal pajak tersebut, Perusahaan keberatan sehingga mengajukan Surat Permohonan Banding dan Gugatan dengan No. surat 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021, 114/TAX/ACE/XII/2021. Sampai diterbitkannya laporan keuangan proses pengajuan tersebut masih dalam proses.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

d. Deferred Tax Assets

	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	Deferred Tax Assets The Company Depreciation and Amortization Post-Employment Benefits Deferred Income Allowance for Impairment Losses - Receivables Rights of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(17,822,723,719)	3,545,996,977	--	(14,276,726,742)
Imbalan Pascakerja	39,544,500,380	7,000,746,720	(5,957,709,780)	40,587,537,320
Pendapatan Ditangguhkan	13,603,792,400	3,245,489,247	--	16,849,281,647
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	12,546,454	12,401,152	--	24,947,606
Aset Hak Guna	41,854,413,689	(12,711,834,614)	--	29,142,579,075
	77,192,529,204	1,092,799,482	(5,957,709,780)	72,327,618,906
Entitas Anak				
Penyusutan dan Amortisasi	--	16,540	--	16,540
Imbalan Pascakerja	2,381,973,880	448,209,960	(302,777,640)	2,527,406,200
Pendapatan Ditangguhkan	931,744,715	135,894,923	--	1,067,639,638
Cadangan Kerugian Nilai - Piutang	583,783	(380,638)	--	203,145
Aset Hak Guna	3,300,432,142	(385,925,870)	--	2,914,506,272
	6,614,734,520	197,814,915	(302,777,640)	6,509,771,795
Total	83,807,263,724	1,290,614,397	(6,260,487,420)	78,837,390,701

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

e. Tax Assessment Letter

The Company

The Company received a STP PPH 26 2018 No. 000003/104/18/054/22 amounting to Rp235,246,424 and STP PPH 23 2018 No. 00010/103/18/054/22 amounting to RP27,890,287.

For the company's objection to the above in 2021, the Company received a Decree of the Director General of Taxes No. KEP-03489/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03023/KEB/WPJ.07/2021, KEP-03020/KEB/WPJ.07/2021 regarding the decision on the rejection of the Taxpayer's objection to PPh Article 4 Paragraph 2, VAT, and PPh Article 29 which stated that he completely rejected the objection. Based on the decision of the director general of tax, The Company objected so that it submitted a letter of application for appeal and lawsuit with letter No. 112/TAX/ACE/XII/2021, 113/TAX/ACE/XII/2021, 114/TAX/ACE/XII/2021. Until the issuance of the financial statements, the submission process is still in process.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Perusahaan juga menerima STP PPN 2016 No. 00001/107/16/054/20 sebesar Rp1.359.840.000 yang dikenakan melalui mekanisme Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP). Semua pembayaran pajak yang disetorkan maupun yang dikenakan melalui mekanisme SPMKP di atas, dicatat sebagai uang muka pajak lain sebesar Rp5.016.699.480.

Pada tahun 2023 Perusahaan mendapat STP PPh Pasal 26 No. 00002/104/21/054/23_0621 sebesar Rp308.361.129, STP PPh Pasal 21 No. 081900010/101/19/054/23 tahun fiskal 2019 sebesar Rp26.370.598 dan STP PPN No. 00213/107/19/054/23, 00212/107/19/054/23, 00211/107/19/054/23 tanggal 18 Juli 2023 sebesar Rp11.611.734.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Pada tanggal 21 Juli 2022, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) berdasarkan SKPKPP No. KEP-00172.PPH/WPJ.05/KP.08/2022 PPh Pasal 25/29 Tahun 2020, dalam surat tersebut TGI memiliki lebih bayar awal sebesar Rp5.179.351.490,- dengan persetujuan restitusi sebesar Rp5.119.453.410 sehingga selisih sebesar Rp59.898.080 dicatat pada penyesuaian pajak kini tahun berjalan. Dari jumlah lebih bayar sebesar Rp5.119.453.410 tersebut dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp21.903.816. Sejumlah Rp5.097.549.594 tersebut telah diterima seluruhnya oleh TGI di tahun 2022.

Pada tahun 2022, TGI, entitas anak, menerima SKPKB atas pemeriksaan cabang Grand City Surabaya sebesar Rp1.336.439.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 tanggal 15 Maret 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp1.025.000.000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

The company also received VAT STP 2016 No. 00001/107/16/054/20 amounting to Rp1,359,840,000 which was levied through the Tax Overpayment Order (SPMKP) mechanism. All tax payments deposited or imposed through the SPMKP mechanism above are recorded as other tax advances amounting to Rp5,016,699,480.

In 2023, The Company received STP article 26 No. 00002/104/21/054/23_0621 in the amount of Rp308,361,129, STP article 21 No. 081900010/101/19/054/23 tax year 2019 in the amount of Rp26,370,598 and STP Vat No. 00213/107/19/054/23, 00212/107/19/054/23, 00211/107/19/054/23 dated July 18, 2023 in the amount of Rp11,611,734.

PT Toys Games Indonesia (TGI)

On July 21, 2022, TGI, a subsidiary, received a Order to Pay The Excess Tax (SPMKP) based on SKPKPP No. KEP-00172.PPH/WPJ.05/KP.08/2022 of income tax article 25/29 of 2020, in the letter TGI has an initial overpayment of Rp5,179,351,490 with a refund agreement amounting to Rp5,119,453,410 so that the difference of Rp59,898,080 is recorded in the current year tax adjustment. The overpayment amounting to Rp5,119,453,410, it is deducted by the tax payable compensation amounting to Rp21,903,816 in the SKPMKP. A total of Rp5,097,549,594 has been fully received by TGI in 2022.

In 2022, TGI, a subsidiary, received SKPKB for inspection of Grand City Surabaya branch amounting to Rp1,336,439.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

Based on Tax Amnesty Approval by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-455/PP/WPJ.07/2017 dated March 15, 2017, details of the Company's assets in connection of tax amnesty are cash amounting to Rp1,025,000,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

27. Penjualan

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	4,009,200,081,305	3,602,719,441,331	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	3,148,602,315,588	2,747,918,905,750	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	304,453,609,977	262,101,468,317	<i>Toys Products</i>
Total	7,462,256,006,870	6,612,739,815,398	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp58.933.857.954 dan Rp73.205.938.393 atau setara dengan 0,70% dan 1,03% dari jumlah penjualan (Catatan 34).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

28. Penjualan Konsinyasi - Bersih

	2023 Rp	2022 Rp	
Penjualan Konsinyasi	533,163,026,510	538,131,991,271	<i>Consignment Sales</i>
Biaya Konsinyasi	(383,552,966,112)	(388,068,464,523)	<i>Cost of Consignment</i>
Penjualan Konsinyasi - Bersih	149,610,060,398	150,063,526,748	Consignment Sales - Net

29. Beban Pokok Penjualan

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	<i>Beginning Balance of Merchandise Inventories</i>
Pembelian - Bersih	3,767,955,857,277	3,937,671,460,148	<i>Purchases - Net</i>
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	6,578,725,255,779	6,305,619,962,280	<i>Merchandise Inventories Available for Sale</i>
Persediaan Akhir Barang Dagang	(2,664,947,948,466)	(2,810,769,398,502)	<i>Ending Balance of Merchandise Inventories</i>
Beban Pokok Penjualan	3,913,777,307,313	3,494,850,563,778	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp556.898.278.426 dan Rp389.704.258.867 atau setara dengan 13,41% dan 9,01% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 34).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 81,21% dan 87,06% dari jumlah pembelian.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

The Company recognizes the difference between asset and liability of tax amnesty as part of additional paid-in capital (Note 24).

27. Sales

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	4,009,200,081,305	3,602,719,441,331	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	3,148,602,315,588	2,747,918,905,750	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	304,453,609,977	262,101,468,317	<i>Toys Products</i>
Total	7,462,256,006,870	6,612,739,815,398	Total

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp58,933,857,954 and Rp73,205,938,393 or equivalent to 0.70% and 1.03% of total sales (Note 34).

In 2023 and 2022, there were no sales to customer that exceed 10% of the total sales.

28. Consignment Sales – Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Penjualan Konsinyasi	533,163,026,510	538,131,991,271	<i>Consignment Sales</i>
Biaya Konsinyasi	(383,552,966,112)	(388,068,464,523)	<i>Cost of Consignment</i>
Penjualan Konsinyasi - Bersih	149,610,060,398	150,063,526,748	Consignment Sales - Net

29. Cost of Goods Sold

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	2,810,769,398,502	2,367,948,502,132	<i>Beginning Balance of Merchandise Inventories</i>
Pembelian - Bersih	3,767,955,857,277	3,937,671,460,148	<i>Purchases - Net</i>
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	6,578,725,255,779	6,305,619,962,280	<i>Merchandise Inventories Available for Sale</i>
Persediaan Akhir Barang Dagang	(2,664,947,948,466)	(2,810,769,398,502)	<i>Ending Balance of Merchandise Inventories</i>
Beban Pokok Penjualan	3,913,777,307,313	3,494,850,563,778	Cost of Goods Sold

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp556,898,278,426 and Rp389,704,258,867 or equivalent to 13,41% and 9,01% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 34).

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 81,21% and 87,06% from total purchases, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

In 2023 and 2022, there were no purchases that exceed 10% of the total purchases.

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	930,455,711,610	878,430,470,255	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	301,572,023,273	277,813,953,925	Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)
Pemeliharaan	252,570,175,376	240,749,357,456	Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	114,846,319,693	118,103,536,131	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Jasa Profesional	109,320,045,354	83,881,480,366	Professional Fee
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	106,983,244,209	91,764,615,658	Freight Out and Handling
Iklan dan Promosi	92,407,617,113	66,479,110,274	Advertising and Promotion
Konsumsi	50,718,068,904	41,071,978,287	Consumption
Royalti dan Lisensi	40,177,211,091	37,495,281,953	Royalty and License
Sewa Lainnya	21,964,228,187	25,096,703,565	Other Rent
Peralatan Toko	17,094,006,009	13,843,900,430	Store Supplies
Pengiriman	12,198,375,703	7,750,040,074	Delivery
Renovasi	8,140,775,138	4,461,623,746	Renovation
Asuransi	5,871,297,185	4,693,096,171	Insurance
Seragam	2,403,035,766	1,741,297,400	Uniform Expense
Transportasi	1,234,340,341	1,103,194,240	Transportation
Amortisasi (Catatan 15)	70,851,286	194,745,534	Amortization (Note 15)
Lain-lain	682,711,061	543,538,963	Others
Subtotal	2,068,710,037,299	1,895,217,924,428	Subtotal
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	358,131,434,134	345,720,710,960	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Utilitas	131,753,199,633	115,323,747,397	Utilities
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	52,174,810,000	(37,520,006,000)	Post-Employment Benefits Expense (Note 22)
Jasa Profesional	37,536,925,764	27,792,848,281	Professional Fee
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	37,074,800,823	35,360,106,792	Depreciation of Rights of Use Assets (Note 13)
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	22,734,889,347	17,052,222,038	Freight Out & Handling
Sewa Lainnya	18,115,794,629	18,220,599,361	Other Rent
Pemeliharaan	18,092,100,447	18,824,619,624	Maintenance
Peralatan Kantor	16,922,846,489	17,909,951,510	Office Supplies
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 11)	15,349,548,628	15,349,548,625	Depreciation of Investment Properties (Note 11)
Perjalanan Dinas	14,411,970,511	7,161,357,754	Travelling
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	13,039,383,705	14,025,931,653	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Internet dan Komunikasi Data	9,991,520,519	13,628,406,449	Internet and Data Communication
Konsumsi	7,118,773,719	6,296,057,655	Consumption
Amortisasi (Catatan 15)	2,225,900,855	2,066,275,355	Amortization (Note 15)
Pajak Bumi dan Bangunan	1,646,904,594	1,460,747,234	Tax Land and Building
Perijinan	1,433,073,661	1,030,780,641	Legal Permit
Transportasi	939,334,120	723,280,805	Transportation
Pelatihan dan Seminar	915,191,207	1,310,750,056	Training and Seminar
Jamuan	626,575,821	333,457,211	Entertainment
Renovasi	160,928,271	139,090,598	Renovation
Lain-lain	5,890,162,972	3,811,755,508	Others
Subtotal	766,286,069,849	626,022,239,507	Subtotal
Total	2,834,996,107,148	2,521,240,163,935	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expenses)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
a. Pendapatan Lain-lain			
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	32,079,191,021	31,166,774,347	<i>Rent Income and Maintenance</i>
Pendapatan Kartu Member	26,765,596,488	33,524,383,289	<i>Membership Registration Fee</i>
Pendapatan Komisi Pembelian	15,682,253,445	16,220,046,832	<i>Commission Fee</i>
Pendapatan Sponsor	13,928,893,038	20,691,565,271	<i>Bounty Income</i>
Pendapatan Servis	7,852,493,727	7,807,686,854	<i>Service Income</i>
Pemulihan Penurunan			<i>Recovery of Impairment</i>
Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	1,730,173	276,040,105	<i>Losses of Receivables (Notes 5 and 6)</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih	--	15,454,702,803	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Lain-lain	47,520,848,057	8,572,098,422	<i>Other Income</i>
Total	143,831,005,949	133,713,297,923	Total
b. Beban Lain-lain			
Rugi Selisih Kurs - Bersih	5,326,739,443	--	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Rugi Penjualan dan Penghapusan			<i>Loss on Disposal and Written-off of</i>
Aset Tetap - Bersih (Catatan 12)	519,261,933	3,645,627,763	<i>Fixed Assets - Net (Note 12)</i>
Denda Pajak	407,936,931	290,209,038	<i>Tax Penalty</i>
Perbaikan Barang Dagangan	266,485,298	353,177,985	<i>Merchandise Inventory Repairment</i>
Beban penurunan nilai piutang			<i>Additional Impairment</i>
(Catatan 5 dan 6)	56,368,870	2,231,760	<i>of Receivables (Notes 5 and 6)</i>
Beban Lain-lain	50,694,127	43,822,651	<i>Other Expenses</i>
Total	6,627,486,602	4,335,069,197	Total

32. Beban Keuangan - Bersih

32. Financial Charges - Net

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga :			
Jasa Giro	62,240,904,212	38,278,258,372	<i>Interest Income:</i>
Deposito Berjangka	11,628,983,057	8,622,373,013	<i>Current Account Time Deposit</i>
Beban Keuangan:			
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 21)	(67,298,744,729)	(58,244,282,615)	<i>Financial Charges:</i>
Administrasi Bank	(49,400,420,414)	(38,836,567,965)	<i>Interest of Lease Liabilities (Note 21)</i>
Bunga Pinjaman	--	(400,054,793)	<i>Bank Charges</i>
Total	(42,829,277,874)	(50,580,273,988)	<i>Loan Interest</i>

33. Laba per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	763,507,487,621	664,342,863,394	<i>Net Income Attributable to the</i>
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Owner of Parent Entity (Full Rupiah)</i>
Total	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Outstanding (Share) Total</i>
Pembelian Kembali Modal Saham			
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	<i>Treasury Stock Re-Purchase</i>
Okttober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	<i>September 2013</i>
Agustus 2015	(2,400,000)	(2,400,000)	<i>October 2013</i>
September 2015	(18,815,800)	(18,815,800)	<i>August 2015</i>
Okttober 2015	(9,188,500)	(9,188,500)	<i>September 2015</i>
November 2015	(2,347,600)	(2,347,600)	<i>October 2015</i>
Total	(81,008,900)	(81,008,900)	<i>November 2015</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	2023 Rp	2022 Rp	
Penjualan Kembali Modal Saham			<i>Treasury Stock Re-Sale</i>
Oktober 2018	4,427,400	4,427,400	<i>October 2018</i>
November 2018	36,829,600	36,829,600	<i>November 2018</i>
Desember 2018	<u>7,000,000</u>	<u>7,000,000</u>	<i>December 2018</i>
Total	<u>48,257,000</u>	<u>48,257,000</u>	<i>Total</i>
Penjualan Kembali Modal Saham			<i>Treasury Stock Re-Sale</i>
November 2020	14,491,400	14,491,400	<i>November 2020</i>
Desember 2020	<u>18,260,500</u>	<u>18,260,500</u>	<i>December 2020</i>
Total	<u>32,751,900</u>	<u>32,751,900</u>	<i>Total</i>
Pembelian Kembali Modal Saham			<i>Treasury Stock Re-Buying</i>
Maret 2020	(21,800,000)	(21,800,000)	<i>March 2020</i>
April 2020	(7,060,300)	(7,060,300)	<i>April 2020</i>
Mei 2020	<u>(750,000)</u>	<u>(750,000)</u>	<i>May 2020</i>
Total	<u>(29,610,300)</u>	<u>(29,610,300)</u>	<i>Total</i>
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,120,389,700	17,120,389,700	<i>Outstanding (Share)</i>
Rata-rata Tertimbang	<u>17,106,935,544</u>	<u>17,106,935,544</u>	<i>Weighted Average</i>
Laba per Saham Dasar (Rp)	<u>44.63</u>	<u>38.83</u>	<i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

34. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. Balances and Transactions with Related Parties

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Trade Payables, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge</i>
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Pembelian, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Trade Payables, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Purchase, Other Rent and Service Charge</i>
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge</i>
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Kawan Lama Inovasi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian / <i>Trade Receivables, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / <i>Due from Related Parties, Trade Payables, Sales, Purchase</i>
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge</i>
PT Graha Makmur Lestari	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Rights of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge</i>
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Trade Payables, Sales, Purchase</i>
PT Solusi Layanan Terpadu	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan / <i>Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Anumana Graha Cantika	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Sewa Lainnya dan Service Charge / <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales, Other Rent and Service Charge</i>
PT Emaro Online Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Utang Pihak Berelasi / <i>Due to Related Parties</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Omni Digitama Internusa	Entitas Asosiasi/ Associate <i>Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Dana Kini Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties, Due to Related Parties</i>
PT Sahabat Kota Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>
PT Sahabat Duta Wisata	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Permata Griya Burni	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Due to Related Parties, Sales</i>
PT Home Center Indonesia Retail	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Aset Hak Guna, Utang Pihak Berelasi, Liabilitas Sewa, Penjualan, Sewa Lainnya <i>and Service Charge/ Trade Receivables, Due from Related Parties, Right of Use Assets, Due to Related Parties, Lease Liabilities, Sales, Other Rent and Service Charge</i>
PT Inti Graha Makmur	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Kawan Lama Solusi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Penjualan/ <i>Due from Related Parties, Due to Related Parties, Sales</i>
PT Citra Bumi Agung	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Depoteknik Duta Perkakas	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Indo Kompresigma	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Golden Living Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Piutang Pihak Berelasi, Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi, Penjualan, Pembelian/ <i>Due from Related Parties, Trade Payables, Due to Related Parties, Sales, Purchase</i>
PT Miller Weldindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity <i>Under Same Control</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to related Parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/Key Management Personnel	Kompensasi Komisaris dan Direksi/ <i>Compensation of Board of Commissioners and Directors</i>

	Percentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Piutang Usaha/Trade Receivables (Catatan/Note 5)				
PT Omni Digitama Internusa	143,250,526,247	33,267,342,005	1.85	0.46
PT Sahabat Kota Wisata	3,423,583,989	911,532,000	0.04	0.01
PT Tiga Dua Delapan	2,545,168,248	10,533,206,263	0.03	0.15
PT Home Center Indonesia Retail	1,366,353,731	226,494,057	0.02	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	975,436,896	45,822,909	0.01	0.00
PT Graha Satwa Paramita	866,002,033	309,912	0.01	0.00
PT Kawan Lama Sejahtera	555,867,449	2,031,807,164	0.01	0.03
PT Kawan Lama Inovasi	321,867,320	341,405,742	0.00	0.00
PT Krisbow Indonesia	253,766,301	15,999,200	0.00	0.00
PT Dana Kini Indonesia	101,131,723	54,982,309	0.00	0.00
PT Anumana Graha Cantika	76,241,165	--	0.00	--
PT Multi Rentalindo	4,162,722	--	0.00	--
PT Home Center Indonesia	--	218,912,030	--	0.00
Total	153,740,107,824	47,647,813,591	1.98	0.66

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Parties (Catatan/Note 10)				
PT Foods Beverages Indonesia	3,059,726,884	631,333,344	0.04	0.01
PT Home Center Indonesia Retail	2,118,808,953	142,366,447	0.03	0.00
PT Krisbow Indonesia	513,573,033	123,604,685	0.01	0.00
PT Home Center Indonesia	126,684,976	1,709,441,964	0.00	0.02
PT Graha Satwa Paramita	112,440,623	18,994,323	0.00	0.00
PT Kawan Lama Sejahtera	67,938,772	40,842,436	0.00	0.00
PT Golden Dacron	33,640,146	--	0.00	--
PT Golden Living Indonesia	25,974,000	--	0.00	--
PT Kawan Lama Solusi	16,215,074	--	0.00	--
PT Omni Digitama Internusa	15,566,097	--	0.00	--
PT Anumana Graha Cantika	9,360,999	--	0.00	--
PT Multi Rentalindo	3,912,524	--	0.00	--
PT Solusi Layanan Terpadu	2,657,474	2,571,497	0.00	0.00
PT Dana Kini Indonesia	106,000	--	0.00	--
PT Tiga Dua Delapan	--	5,864,413	--	0.00
Total	6,106,605,555	2,675,019,109	0.08	0.04
Aset Hak Guna/Rights of Use Assets (Catatan/Note 13)				
PT Tiga Dua Delapan	266,577,329,537	119,078,572,441	3.44	1.64
PT Kawan Lama Sejahtera	31,736,660,508	57,779,824,117	0.41	0.80
PT Graha Makmur Lestari	25,798,073,462	4,957,954,397	0.33	0.07
PT Home Center Indonesia Retail	4,593,621,474	--	0.06	--
PT Home Center Indonesia	330,647,611	4,000,271,325	0.00	0.06
Total	329,036,332,592	185,816,622,280	4.24	2.56
Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Utang Usaha/Trade Payables (Catatan/Note 17)				
PT Krisbow Indonesia	24,535,255,598	30,703,825,334	1.57	2.33
PT Kawan Lama Inovasi	4,804,697,264	6,286,975,463	0.31	0.48
PT Golden Dacron	1,759,317,690	1,140,561,105	0.11	0.09
PT Home Center Indonesia	285,252,281	2,183,274,084	0.02	0.17
PT Kawan Lama Sejahtera	279,106,736	3,639,341,565	0.02	0.28
PT Golden Living Indonesia	124,875,000	374,625,000	0.01	0.03
PT Graha Satwa Paramita	17,123,526	32,064,960	0.00	0.00
Total	31,805,628,095	44,360,667,511	2.03	3.38
Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Utang Pihak Berelasi/Due To Related Parties				
PT Tiga Dua Delapan	7,261,506,483	774,343,639	0.46	0.06
PT Kawan Lama Sejahtera	1,815,553,376	168,537,347	0.12	0.01
PT Anumana Graha Cantika	1,421,171,043	1,106,956,656	0.09	0.08
PT Krisbow Indonesia	1,407,112,291	458,177,452	0.09	0.03
PT Omni Digitama Internusa	1,255,817,262	248,696,835	0.08	0.02
PT Home Center Indonesia	707,385,568	658,586,669	0.05	0.05
PT Home Center Indonesia Retail	552,773,943	23,673,303	0.04	0.00
PT Dana Kini Indonesia	146,519,180	--	0.01	--
PT Sensor Indonesia	139,485,375	732,785,936	0.01	0.06
PT Graha Makmur Lestari	108,527,170	34,389,237	0.01	0.00
PT Foods Beverages Indonesia	68,565,196	46,114,192	0.00	0.00
PT Golden Living Indonesia	8,216,312	--	0.00	--
PT Kawan Lama Inovasi	1,000,100	8,175,366	0.00	0.00
PT Kawan Lama Solusi	406,260	--	0.00	--
PT Multi Rentalindo	--	2,850,132,941	--	0.22
PT Solusi Layanan Terpadu	--	6,349,200	--	0.00
PT Miller Weldindo	--	2,119,490	--	0.00
PT Emaro Online Indonesia	--	930,180	--	0.00
Total	14,894,039,559	7,119,968,443	0.95	0.54
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities (Catatan/Note 21)				
PT Tiga Dua Delapan	233,917,282,835	102,149,521,000	14.93	7.77
PT Graha Makmur Lestari	19,688,576,687	4,639,011,279	1.26	0.35
PT Kawan Lama Sejahtera	11,473,601,297	49,695,367,727	0.73	3.78
PT Home Center Indonesia Retail	4,942,508,719	--	0.32	--
PT Home Center Indonesia	315,134,590	4,102,300,903	0.02	0.31
Total	270,337,104,128	160,586,200,909	17.25	12.21

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

	Percentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Penjualan/Sales (Catatan/Note 27)				
PT Tiga Dua Delapan	12,078,827,352	25,098,887,664	0.15	0.35
PT Krisbow Indonesia	11,061,943,772	16,491,616,353	0.14	0.23
PT Kawan Lama Sejahtera	9,822,312,607	11,623,333,208	0.12	0.16
PT Home Center Indonesia Retail	8,309,502,049	2,897,352,168	0.10	0.04
PT Home Center Indonesia	7,169,170,358	10,896,282,566	0.09	0.15
PT Foods Beverages Indonesia	1,633,214,411	1,888,521,958	0.02	0.03
PT Graha Satwa Paramita	1,566,688,934	1,085,627,343	0.02	0.02
PT Graha Makmur Lestari	1,434,298,348	571,897	0.02	0.00
PT Depoteknik Duta Perkakas	1,184,822,225	400,092,820	0.01	0.01
PT Anumana Graha Cantika	1,141,579,523	816,793,837	0.01	0.01
PT Kawan Lama Solusi	1,140,532,735	--	0.01	--
PT Sahabat Duta Wisata	1,123,988,734	--	0.01	--
PT Citra Bumi Agung	553,426,753	--	0.01	--
PT Sahabat Kota Wisata	216,800,000	821,200,000	0.00	0.01
PT Solusi Layanan Terpadu	126,263,385	267,236,539	0.00	0.00
PT Multi Rentalindo	124,963,369	15,522,750	0.00	0.00
PT Golden Dacron	111,991,336	102,505,767	0.00	0.00
PT Inti Graha Makmur	54,931,007	79,289,243	0.00	0.00
PT Sensor Indonesia	37,075,134	5,772,703	0.00	0.00
PT Kawan Lama Inovasi	21,022,518	673,438,764	0.00	0.01
PT Indo Kompresigma	18,920,593	4,922,825	0.00	0.00
PT Omni Digitama Internusa	1,582,811	19,961,700	0.00	0.00
PT Golden Living Indonesia	--	17,008,288	--	0.00
Total	58,933,857,954	73,205,938,393	0.70	1.03
Pembelian/Purchase				
	Percentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Pembelian/Purchase				
PT Krisbow Indonesia	261,664,768,741	244,565,289,334	6.30	5.65
PT Kawan Lama Inovasi	172,940,528,104	69,075,047,000	4.17	1.60
PT Kawan Lama Sejahtera	75,462,832,404	41,743,983,013	1.82	0.97
PT Golden Dacron	38,462,455,500	25,379,282,700	0.93	0.59
PT Golden Living Indonesia	4,417,500,000	3,507,750,000	0.11	0.08
PT Home Center Indonesia	3,917,775,877	5,251,270,256	0.09	0.12
PT Graha Satwa Paramita	32,417,800	178,255,748	0.00	0.00
PT Permata Griya Bumi	--	3,380,816	--	0.00
Total	556,898,278,426	389,704,258,867	13.41	9.01
Sewa Lainnya dan Service Charge/ Other Rent and Service Charge				
	Percentase Terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Sewa Lainnya dan Service Charge/ Other Rent and Service Charge				
PT Anumana Graha Cantika	44,148,601,023	45,370,086,425	1.56	1.80
PT Tiga Dua Delapan	34,157,955,243	26,242,907,972	1.20	1.04
PT Multi Rentalindo	31,066,913,782	35,387,279,631	1.10	1.40
PT Graha Makmur Lestari	2,518,876,779	2,326,573,202	0.09	0.09
PT Kawan Lama Sejahtera	2,414,853,157	2,292,793,333	0.09	0.09
PT Home Center Indonesia Retail	910,910,365	--	0.03	--
PT Home Center Indonesia	136,337,662	1,136,778,320	0.00	0.05
Total	115,354,448,011	112,756,418,883	4.07	4.47
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commissioners and Directors	48,264,958,300	49,300,175,222	1.70	1.96

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutera, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera dari 18 Februari 2011 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutera, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera from date February 18, 2011 until February 18, 2021, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. This lease agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on Notarial Deed No. 25 dated April 15, 2009. On

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

(RUPSLB) berdasarkan Akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera. Pada tanggal 19 Februari 2021 Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa menyewa sampai dengan tanggal 19 Februari 2026.

35. Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera. On February 19, 2021, the Company has extend the lease agreement up to February 19, 2026.

35. Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	198,609,751,090	85,854,926,858	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,615,248,936	9,167,146,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	6,106,605,555	2,675,019,109	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	70,541,876,380	69,487,859,001	Other Non Current Financial Assets
Total	2,596,247,972,101	2,300,584,033,252	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	2,312,374,490,140	--	--	2,312,374,490,140	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	197,035,401,999	1,556,349,594	17,999,497	198,609,751,090	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,892,667,272	456,546,160	266,035,504	8,615,248,936	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	4,463,938,617	1,625,663,045	17,003,893	6,106,605,555	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	70,541,876,380	70,541,876,380	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,521,766,498,028	3,638,558,799	70,842,915,274	2,596,247,972,101	Total

	2022				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	2,098,207,504,847	--	35,191,576,773	2,133,399,081,620	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	85,846,202,359	300,000	8,424,499	85,854,926,858	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,829,595,425	165,169,026	172,382,213	9,167,146,664	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	2,543,357,980	119,193,852	12,467,277	2,675,019,109	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	69,487,859,001	69,487,859,001	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,195,426,660,611	284,662,878	104,872,709,763	2,300,584,033,252	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

equivalents in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2022				
	0 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	> 60 hari/days	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	2,098,207,504,847	--	35,191,576,773	2,133,399,081,620	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	85,846,202,359	300,000	8,424,499	85,854,926,858	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,829,595,425	165,169,026	172,382,213	9,167,146,664	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	2,543,357,980	119,193,852	12,467,277	2,675,019,109	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	69,487,859,001	69,487,859,001	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,195,426,660,611	284,662,878	104,872,709,763	2,300,584,033,252	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	125,623,110,112	--	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	14,894,039,559	--	--	Due to Related Parties
Beban Akrual	--	73,446,393,109	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	66,738,901,796	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	273,674,847,939	601,461,517,918	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	875,136,365,857	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	14,894,039,559	539,483,252,956	607,269,385,149	1,161,646,677,664
	2022			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	144,350,074,482	--	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	7,119,968,443	--	--	Due to Related Parties
Beban Akrual	--	52,968,628,621	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	41,860,561,197	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	258,453,470,946	449,800,261,031	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	708,253,731,977	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	7,119,968,443	497,632,735,246	454,922,331,514	959,675,035,203

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	2,283,122,641	2,116,571,785	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(2,283,122,641)	(2,116,571,785)	Decrease (-1%)

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits for normal operation of the Company.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2023			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	125,623,110,112	--	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	14,894,039,559	--	--	Due to Related Parties
Beban Akrual	--	73,446,393,109	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	66,738,901,796	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	273,674,847,939	601,461,517,918	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	875,136,365,857	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	14,894,039,559	539,483,252,956	607,269,385,149	1,161,646,677,664
	2022			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	144,350,074,482	--	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	7,119,968,443	--	--	Due to Related Parties
Beban Akrual	--	52,968,628,621	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	41,860,561,197	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	--	258,453,470,946	449,800,261,031	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	708,253,731,977	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	7,119,968,443	497,632,735,246	454,922,331,514	959,675,035,203

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Group is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2023		2022		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	2,312,374,490,140	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620	2,133,399,081,620	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	198,609,751,090	198,609,751,090	85,854,926,858	85,854,926,858	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,615,248,936	8,615,248,936	9,167,146,664	9,167,146,664	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	6,106,605,555	6,106,605,555	2,675,019,109	2,675,019,109	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	70,541,876,380	70,541,876,380	69,487,859,001	69,487,859,001	<i>Others Non-Current Financial Assets</i>
	2,596,247,972,101	2,596,247,972,101	2,300,584,033,252	2,300,584,033,252	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	125,623,110,112	125,623,110,112	144,350,074,482	144,350,074,482	<i>Trade Payables</i>
Utang Pihak Berelasi	14,894,039,559	14,894,039,559	7,119,968,443	7,119,968,443	<i>Due to Related Parties</i>
Beban Akrual	73,446,393,109	73,446,393,109	52,968,628,621	52,968,628,621	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	66,738,901,796	66,738,901,796	41,860,561,197	41,860,561,197	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	875,136,365,857	875,136,365,857	708,253,731,977	708,253,731,977	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	5,807,867,231	5,807,867,231	5,122,070,483	5,122,070,483	<i>Other Non-Current Financial Liabilities</i>
	1,161,646,677,664	1,161,646,677,664	959,675,035,203	959,675,035,203	

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023		2022		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	2,312,374,490,140	2,312,374,490,140	2,133,399,081,620	2,133,399,081,620	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	198,609,751,090	198,609,751,090	85,854,926,858	85,854,926,858	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,615,248,936	8,615,248,936	9,167,146,664	9,167,146,664	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	6,106,605,555	6,106,605,555	2,675,019,109	2,675,019,109	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	70,541,876,380	70,541,876,380	69,487,859,001	69,487,859,001	<i>Others Non-Current Financial Assets</i>
	2,596,247,972,101	2,596,247,972,101	2,300,584,033,252	2,300,584,033,252	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	125,623,110,112	125,623,110,112	144,350,074,482	144,350,074,482	<i>Trade Payables</i>
Utang Pihak Berelasi	14,894,039,559	14,894,039,559	7,119,968,443	7,119,968,443	<i>Due to Related Parties</i>
Beban Akrual	73,446,393,109	73,446,393,109	52,968,628,621	52,968,628,621	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	66,738,901,796	66,738,901,796	41,860,561,197	41,860,561,197	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	875,136,365,857	875,136,365,857	708,253,731,977	708,253,731,977	<i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	5,807,867,231	5,807,867,231	5,122,070,483	5,122,070,483	<i>Other Non-Current Financial Liabilities</i>
	1,161,646,677,664	1,161,646,677,664	959,675,035,203	959,675,035,203	

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Management manages capital risk by monitoring the debt-to-equity ratio and the ratio of income before taxes to earnings before interest and taxes (financial cost ratio).

	2023	2022	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,25	0,22	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Biaya Keuangan	(0,04)	(0,06)	<i>Financial Cost Ratio</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

**36. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**36. Financial Assets and Liabilities in
Foreign Currencies**

	2023			<i>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	
	USD	EUR	CNY		
Kas dan Setara Kas	9,154,620.95	1,190,368.26	33,720,462.31	234,692,252,625	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	17,562.00	38,103,745	<i>Other Current Financial Assets</i>
Sub - Total	9,154,620.95	1,190,368.26	33,738,024.31	234,730,356,370	<i>Sub - Total</i>
Utang Usaha	301,898.07	--	756,249.70	6,294,872,934	<i>Trade Payables</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	80.27	7,117.00	--	123,219,406	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Sub - Total	301,978.34	7,117.00	756,249.70	6,418,092,340	<i>Sub - Total</i>
Total Aset - Bersih	8,852,642.61	1,183,251.26	32,981,774.61	228,312,264,030	<i>Total Assets - Net</i>

	2022			<i>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	
	USD	EUR	CNY		
Kas dan Setara Kas	8,535,317.10	1,188,609.76	32,664,505.19	227,861,576,387	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Sub - Total	8,535,317.10	1,188,609.76	32,664,505.19	227,861,576,387	<i>Sub - Total</i>
Utang Usaha	790,181.68	31,158.52	1,439,149.79	16,199,422,598	<i>Trade Payables</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	316.27	--	--	4,975,243	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Sub - Total	790,497.95	31,158.52	1,439,149.79	16,204,397,841	<i>Sub - Total</i>
Total Aset - Bersih	7,744,819.15	1,157,451.24	31,225,355.40	211,657,178,546	<i>Total Assets - Net</i>

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitments and Significant Agreements

a. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Perusahaan untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Perusahaan berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Perusahaan harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Perusahaan juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp39.832.283.547 dan Rp36.899.714.709.

a. On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Company shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Company is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Company shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Company also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

Royalty expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp39,832,283,547 and Rp36,899,714,709, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

- b. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.

38. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

- b. *The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.*

38. Segment Information

The chief operating decision-makes of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

	2023			Sales Segment Assets	
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement</i> Products	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle</i> Products	Produk Permainan/ <i>Toys</i> Products		
	Rp	Rp	Rp		
Penjualan Aset Segmen	4,303,424,188,045 1,380,010,445,333	3,175,211,087,689 1,118,329,090,138	518,077,079,038 166,608,412,995	7,996,712,354,772 2,664,947,948,466	
2022					
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement</i> Products	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle</i> Products	Produk Permainan/ <i>Toys</i> Products	Total Rp	Sales Segment Assets
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan Aset Segmen	3,872,147,858,386 1,486,101,112,430	2,797,121,146,015 1,160,740,431,303	483,752,963,208 163,927,854,769	7,153,021,967,609 2,810,769,398,502	

Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:

Reconciliation of segment revenue and asset as follows:

	2023	2022	Sales Total Sales for Segment Report Cost Consignment Inter Segment Sales Elimination Consolidated Sales - Net
	Rp	Rp	
Penjualan			
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	7,996,712,354,772	7,153,021,967,609	
Biaya Konsinyasi	(383,552,966,112)	(388,068,464,523)	
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(1,293,321,392)	(2,150,160,940)	
Penjualan Konsolidasian - Bersih	7,611,866,067,268	6,762,803,342,146	Consolidated Sales - Net
<hr/>			
Aset	2023	2022	Assets Report Segment Assets Total Unallocated Inter Segment Sales Elimination Consolidated Assets
	Rp	Rp	
Aset Segment Dilaporkan	2,664,947,948,466	2,810,769,398,502	
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	5,301,698,976,933	4,641,646,717,456	
Eliminasi Aset antar Segmen	(213,377,556,648)	(203,161,503,909)	
Aset Konsolidasian	7,753,269,368,751	7,249,254,612,049	Consolidated Assets

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

39. Tambahan Informasi Arus Kas

39. Additional Information of Cash Flows

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023 Rp
	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan/ Additional Rp	Beban Bunga/ Interest Expenses Rp	
Piutang Pihak Berelasi	2,675,019,109	54,316,792,820	(57,748,379,266)	--	6,106,605,555
Utang Pihak Berelasi	7,119,968,443	88,869,622,392	(81,095,551,276)	--	14,894,039,559
Liabilitas Sewa	708,253,731,977	--	(514,324,902,027)	613,908,791,178	875,136,365,857
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	718,048,719,529	143,186,415,212	(653,168,832,569)	613,908,791,178	896,137,010,971
					Due from Related Parties Due to Related Parties Lease Liabilities Total Liabilities from Financing Activities
	Arus Kas/Cash Flow		Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022 Rp
	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan/ Additional Rp	Beban Bunga/ Interest Expenses Rp	
Piutang Pihak Berelasi	79,638,433	64,700,870,306	(67,296,250,982)	--	2,675,019,109
Utang Pihak Berelasi	45,080,675,935	92,110,584,720	(130,071,292,212)	--	7,119,968,443
Liabilitas Sewa	834,356,075,391	--	(546,377,575,255)	362,030,949,226	708,253,731,977
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	879,516,389,759	156,811,455,026	(743,745,118,449)	362,030,949,226	58,244,282,615
					Due from Related Part Due to Related Part Lease Liability Total Liabilities from Financing Activit

40. Informasi Tambahan

40. Supplementary Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**41. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif Setelah Akhir Periode**

**41. Standard and Improvement to Standards
Effective After Ending Period**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi Zakat, infak dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and*
- *Revised PSAK 109: Zakah, Infaq, and Sadaqah related to accounting of zakah infaq and Sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)**

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statement**

The Company management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 28, 2024.

Lampiran I

Attachment I

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			
ASET LANCAR			ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,279,414,375,677	2,108,241,671,288	CURRENT ASSETS
Piutang Usaha			Cash and Cash Equivalents
Pihak Berelasi	156,244,513,189	46,096,417,373	Trade Receivable
Pihak Ketiga	39,701,771,328	35,122,023,418	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,235,792,199	6,936,255,841	Third Parties
Persediaan	2,498,339,535,471	2,646,841,543,733	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	79,730,112,569	79,876,814,039	Inventories
Beban Dibayar di Muka	21,617,054,500	16,985,037,388	Prepaid Taxes
Uang Muka	343,339,808,606	184,570,087,342	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	<u>5,425,622,963,539</u>	<u>5,124,669,850,422</u>	Advance Payments
			Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	134,561,841,772	125,355,944,751	Due from Related Parties
Properti Investasi	317,725,718,332	333,075,266,960	Investment Properties
Aset Tetap	390,442,854,170	400,446,572,250	Fixed Assets
Aset Hak Guna	1,026,355,052,118	779,976,181,763	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	64,917,814,937	64,177,523,703	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	101,266,338,519	133,422,160,053	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	51,599,000,000	54,599,000,000	Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,500,000,000	4,500,000,000	Investment in Associate
Aset Pajak Tangguhan	72,327,618,906	77,192,529,204	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2,163,696,238,754</u>	<u>1,972,745,178,684</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>7,589,319,202,293</u>	<u>7,097,415,029,106</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak Berelasi	32,329,758,816	44,525,937,610	Trade Payables
Pihak Ketiga	62,747,599,899	69,512,862,225	Related Parties
Uang Muka Pelanggan	54,981,123,363	42,907,792,643	Third Parties
Utang Pihak Berelasi	13,918,413,512	6,913,179,265	Advance from Customer
Beban Akrual	70,796,857,767	51,429,142,024	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	75,743,712,121	199,812,098	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	76,587,643,850	61,835,420,000	Short Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	61,568,004,477	39,373,048,217	Deferred Income
Utang Pajak	69,436,757,203	55,222,773,755	Other Current Financial Liabilities
Bagian Jangka Pendek atas -			Taxes Payables
Liabilitas Jangka Panjang:			Short-Term Liabilities Net of -
Liabilitas Sewa	253,823,695,678	240,003,465,145	Non Current Portion:
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>696,947,291,686</u>	<u>611,923,432,982</u>	Lease Liabilities
			Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities Net of -
Setelah Dikurangi - dengan			Current Portion:
Bagian Jangka Pendek:			Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	567,236,888,853	416,932,883,490	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	5,712,016,731	4,986,936,573	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	184,488,806,000	179,747,729,000	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>757,437,711,584</u>	<u>601,667,549,063</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	<u>1,454,385,003,270</u>	<u>1,213,590,982,045</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock -
Nilai Nominal Rp10 per Saham			Par Value Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
17.150.000.000 Saham	171,500,000,000	171,500,000,000	17,150,000,000 Shares
Tambah Modal Disetor - Bersih	440,574,864,042	440,574,864,042	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	Retained Earnings
Saldo Laba			Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	482,594,713,034	482,594,713,034	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	5,074,209,697,248	4,823,099,545,286	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS	<u>6,134,934,199,023</u>	<u>5,883,824,047,061</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,589,319,202,293</u>	<u>7,097,415,029,106</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
PENJUALAN			SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	7,159,095,718,285	6,352,780,307,725	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH	<u>80,801,150,578</u>	<u>79,365,564,712</u>	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	7,239,896,868,863	6,432,145,872,437	GROSS PROFIT
	<u>(3,752,614,531,208)</u>	<u>(3,359,171,902,519)</u>	
	<u>3,487,282,337,655</u>	<u>3,072,973,969,918</u>	
Beban Usaha			<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	(2,636,200,560,568)	(2,364,369,372,577)	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	145,674,607,522	135,856,231,078	<i>Other Expenses</i>
	<u>(6,643,181,232)</u>	<u>(3,657,195,117)</u>	
LABA USAHA	990,113,203,377	840,803,633,302	PROFIT FROM OPERATION
Pajak Final	(4,396,422,704)	(4,637,408,206)	<i>Final Expense Tax</i>
Beban Keuangan - Bersih	<u>(34,893,820,810)</u>	<u>(44,108,555,341)</u>	<i>Financial Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	950,822,959,863	792,057,669,755	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			<i>INCOME TAX EXPENSES</i>
Pajak Kini	(190,169,092,520)	(126,316,339,600)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	1,092,799,482	(14,288,421,700)	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(189,076,293,038)</u>	<u>(140,604,761,300)</u>	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>761,746,666,825</u>	<u>651,452,908,455</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	27,080,499,000	39,531,841,000	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(5,957,709,780)	(8,697,005,020)	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	21,122,789,220	30,834,835,980	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>782,869,456,045</u>	<u>682,287,744,435</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)**

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings					Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total Ekuitas/ Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA 31 DESEMBER 2021			171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,386,128,931,354	107,191,693,420	4,975,915,337,808
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	651,452,908,455	--	651,452,908,455	--	651,452,908,455
Dividen Kas	--	--	--	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)	--	(352,508,823,923)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	30,834,835,980	30,834,835,980	--	30,834,835,980
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022			171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,685,073,015,886	138,026,529,400	5,305,694,258,320
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	761,746,666,825	--	761,746,666,825	--	761,746,666,825
Dividen Kas	--	--	--	--	(531,759,304,083)	--	(531,759,304,083)	--	(531,759,304,083)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	21,122,789,220	21,122,789,220	--	21,122,789,220
SALDO PADA 31 DESEMBER 2023			171,500,000,000	440,574,864,042	239,797,199	482,594,713,034	4,915,060,378,628	159,149,318,620	5,556,804,410,282
								(34,184,872,500)	6,134,934,199,023

Lampiran IV

Attachment IV

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)**
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)**
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8,242,947,242,324	7,429,096,059,286
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(5,351,592,833,792)	(5,285,241,437,663)
Pembayaran kepada Karyawan	(1,203,126,291,021)	(1,161,926,148,458)
Pembayaran Pajak	(458,607,181,375)	(372,883,879,854)
Penerimaan Bunga	73,611,158,615	46,592,444,664
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,303,232,094,751</u>	<u>655,637,037,975</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(110,924,333,712)	(93,596,014,717)
Perolehan Aset Takberwujud	(1,867,811,413)	(2,537,147,158)
Hasil Penjualan Aset Tetap	2,754,116,032	2,680,583,174
Pengembalian Modal dari Entitas Anak	2,858,946,501	--
Setoran Modal ke Dalam Entitas Anak	--	(3,000,000,000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(107,179,082,592)</u>	<u>(96,452,578,701)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(531,759,304,083)	(352,508,823,923)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	148,172,435,783	191,286,165,797
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(150,373,098,557)	(270,949,869,595)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(485,962,665,977)	(515,222,977,293)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1,019,922,632,834)</u>	<u>(947,395,505,014)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	176,130,379,325	(388,211,045,740)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(4,957,674,936)	12,189,727,573
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2,108,241,671,288</u>	<u>2,484,262,989,455</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	15,239,582,804	6,241,553,780
Bank	1,760,235,003,626	1,477,664,529,805
Deposito Berjangka	503,939,789,247	624,335,587,703
Total	<u>2,279,414,375,677</u>	<u>2,108,241,671,288</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Interest Received

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Fixed Assets
Acquisitions of Intangible Assets
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Refund in Capital Into Subsidiary
Paid in Capital Into Subsidiary

Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Cash Dividend
Cash Received from Related Parties
Cash Payment to Related Parties
Payment of Lease Liabilities

Net Cash Flows Used in Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Foreign Exchange Rate Changes

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
END OF THE YEAR CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits

Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)**
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associate

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associate	Domisili/ Domicile	% Kepemilikan dan Hak Suara/ % Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost 2023 Rp
		2023 (%)		
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988		51,599,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000		4,500,000,000
Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associate	Domisili/ Domicile	% Kepemilikan dan Hak Suara/ % Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost 2022 Rp
		2022 (%)		
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988		51,599,000,000
PT Dan Sebagainya Indonesia	Jakarta, Indonesia	60.0000		3,000,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.0000		4,500,000,000

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary and associate mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.